

LAPORAN TAHUNAN
2006
ANNUAL REPORT



PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

ISM-CODE CERTIFICATION
BY



CERTIFICATE No. 1823-2004-A0-SIN-UKAS



True,
Expertise
and
Experience

True, Expertise and Experience



DAFTAR ISI | Table of Contents

Ikhtisar Keuangan	4	Financial Highlights
Kinerja Saham dan Obligasi Perseroan	5	Share and Bond Highlighths
Laporan Dewan Komisaris	8	Report from Commissioners
Laporan Dewan Direksi	10	Report from Directors
Profil Perusahaan	13	Company Profile
Kantor Pusat, Anak Perusahaan & Kantor Perwakilan	13	Head Office, Subsidiaries & Representative Offices
Data Singkat	14	Concise Data
Sekilas Tentang Perseroan	15	Company at a Glance
Struktur Organisasi	17	Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris	18	Board of Commissioner Profiles
Profil Dewan Direksi	20	Board of Director Profiles
Profil Komite Audit	22	Audit Committee Profiles
Komposisi Pemegang Saham	24	Composition of Shareholders
Sumber Daya Manusia	26	Human Resources
Penghargaan dan Sertifikasi	28	Recognition and Certification
Jaringan Perseroan	29	Office Network
Analisa dan Pembahasan Manajemen	30	Analysis and Management Discussion
Kegiatan Usaha	30	Business Activity
Kontrak Sewa Kapal	30	Vessel Charter Contract
Pelanggan Utama dan Pangsa Pasar	30	Major Client and Market Share
Sektor Pasar Transportasi Yang Dilakukan Perseroan	30	Transportation Market Sector Executed By Company
Transportasi Angkutan Minyak	31	Oil Carrier
Transportasi Angkutan LNG	31	LNG Carrier
Jasa Manajemen Pengoperasian Kapal LNG	32	LNG Shipping Operational Management Service
Transportasi Angkutan Methanol dan Kimia	32	Methanol and Chemical Transporter
Transportasi Angkutan Petikemas	33	Container Vessel
Transportasi Batubara	33	Coal Carrier
Bahasan Atas Risiko Usaha	34	Discussion on Business Risk
Bahasan Atas Kinerja Keuangan	37	Discussion on Financial Performance
Prospek Usaha Perusahaan	42	Business Prospect
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	46	Good Corporate Governance
Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris	51	Duties and Authorities of the Board of Commissioners
Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Direksi	52	Duties and Authorities of the Board of Directors
Uraian Tugas Komite Audit	56	Duties of Audit Committee
Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan	56	Duties of Corporate Secretary
Pengawasan dan Pengendalian Intern	56	Internal Control and Supervision
Pengelolaan Risiko Perusahaan	57	Company Risk Management
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	57	Partnership and Community Development
Media Penyebaran Informasi	59	Information Media
Aktiva Tetap Berwujud	60	Fixed Assets
Laporan Keuangan Konsolidasi	63	Consolidated Financial Statements

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Ribuan Rupiah	2002*	2003*	2004*	2005*	2006	In Thousand Rupiah
Pendapatan	688.362.350	670.221.139	711.897.828	816.399.847	846.744.990	Revenue
Laba Kotor	350.642.666	317.291.276	321.564.258	333.363.153	296.603.938	Gross Profit
Laba Usaha	298.642.449	264.192.086	259.152.424	266.958.324	224.271.338	Operating Income
Laba Bersih	158.043.561	152.563.541	170.043.863	132.403.404	150.666.707	Net Profit
Jumlah Saham Beredar (unit)	2.250.000.000	2.250.000.000	2.207.312.466	2.095.387.500	2.095.387.500	Shares (unit)
Laba Usaha per-Saham (Rupiah penuh)	133	117	117	127	107	Operating Income per Share (full IDR)
Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	70	68	77	63	72	Net Profit per Share (full IDR)
Aktiva Lancar	473.585.474	415.729.370	460.476.067	392.283.321	299.260.256	Current Assets
Aktiva Tetap	1.557.596.742	1.380.902.337	1.474.596.914	1.730.737.632	1.513.555.004	Fixed Assets
Jumlah Aktiva	2.209.308.742	2.027.445.450	2.390.740.187	2.319.234.982	2.014.766.024	Total Assets
Kewajiban Lancar	269.750.232	268.158.477	369.913.416	327.959.673	332.846.148	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.505.808.304	1.252.165.020	1.481.605.540	1.231.051.209	883.867.952	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	675.746.148	749.218.776	880.388.138	1.061.874.687	1.102.636.792	Total Equity
Rasio Laba Kotor Terhadap Pendapatan	51%	47%	45%	41%	35%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	23%	23%	24%	16%	18%	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Atas Aktiva	7%	8%	7%	6%	7%	Return on Assets
Rasio Pendapatan Terhadap Aktiva	31%	33%	30%	35%	42%	Assets Turn Over
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas	23%	20%	19%	13%	14%	Return on Equity
Rasio Lancar	176%	155%	124%	120%	90%	Current Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	223%	167%	168%	116%	80%	Debt to Equity
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	68%	62%	62%	53%	44%	Debt to Assets

*) disajikan kembali

*) restated

KINERJA SAHAM dan OBLIGASI PERSEROAN

Share and Bond Highlights

Terhitung tanggal 24 November 1997, Perseroan efektif melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 74.000.000 lembar saham yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 15 Desember 1997. Di tahun 2004, tepatnya pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 7% atau sejumlah 30.922.500 lembar saham. Perseroan juga pernah melakukan pemecahan saham dari nilai nominal sebesar Rp. 500,- per lembar saham menjadi Rp. 100,- per lembar saham pada tahun 2005 dan kemudian dicatatkan pada tanggal 19 Desember 2005.

Berikut ini adalah aktifitas Perseroan sehubungan dengan saham Perseroan.

The company did Initial Public Offering which has been effective on 24 November 1997 and amounting to 74.000.000 shares were listed at Jakarta Stock Exchange on 15 December 1997. On 27 December 2004, the Company has repurchased 7% of shares or amounting to 30.922.500 shares. Moreover, in 2005 the Company split the nominal value of the share from IDR 500,- per share to IDR 100,- per share and has been listed on 19 December 2005.

The Corporate Action Related to the Company Shares are as follows.

Aktifitas Perseroan	Tanggal Date	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Keseluruhan Saham Tercatat Total Listed Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham		376.000.000		Prior to Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana Saham	15 - 12 - 1997	74.000.000	450.000.000	Initial Public Offering
Pembelian Kembali Saham	Mulai dari/ since 27 - 12 - 2004	30.922.500	450.000.000	Buy Back
Pemecahan Saham (1:5)	19 - 12 - 2005	450.000.000	2.250.000.000	Stock Split (1:5)

KINERJA SAHAM dan OBLIGASI PERSEROAN

Share and Bond Highlights

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (IDR)	Harga Terendah Lowest Price (IDR)	Volume Perdagangan Trade Volume	Period
01/01/2006 - 31/12/2006	1,010	400	3.577.000	01/01/2006 - 31/12/2006

Sumber : Laporan Data Perdagangan Saham Bursa Efek Jakarta

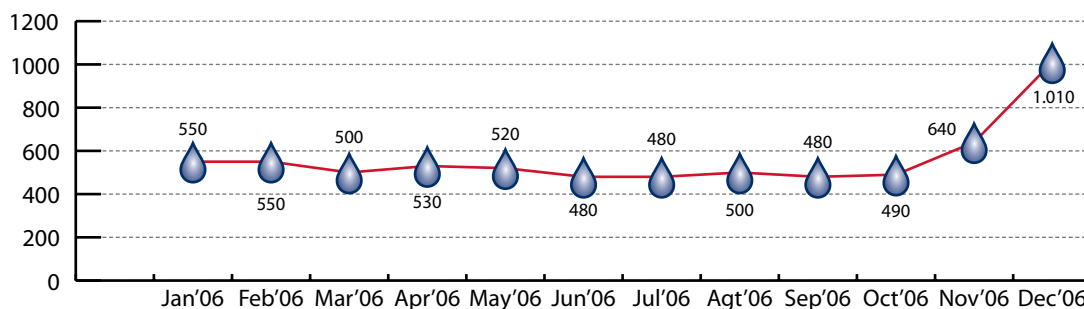
Source : Report of Shares Trading Data at JSE

Surat No. : S-032/BEJ-DAG/01-2007 tanggal 9 Januari 2007

Ref. No. : S-032/BEJ-DAG/01-2007 dated January 9, 2007

Harga Penutupan Saham HITS Setiap Bulan Tahun 2006

Monthly Closing HIT's Share Price In 2006



Harga : Harga Penutupan per akhir bulan
Sumber : Statistik Perdagangan Saham PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk Tahun 2006
Surat No. : 006/ORD-025.3/2/07 tanggal 13 Februari 2007

Price : Closing Price per end of month
Source : Share Trading Statistic of PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk 2006
Ref. No. : 006/ORD-025.3/2/07 dated February 13, 2007

Sejarah Pembayaran Dividen Perseroan

Pembayaran Dividen untuk 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The History of Company Dividend Payment

Payment of Dividend for last 5 years are as follows:

Keterangan	2002	2003	2004	2005	2006	Remark
Jumlah Rupiah (Rp)	45.000.000.000	40.500.000.000	13.500.000.000	12.572.325.000*	6.286.162.500*	Total Dividens (IDR)
Dividen Tunai	45.000.000.000	40.500.000.000	13.500.000.000	12.572.325.000*	6.286.162.500*	Cash Dividens
Jumlah Saham (lbr)	450.000.000	450.000.000	450.000.000	450.000.000	2.250.000.000**	Total Shares (unit)
Dividen/ Saham (Rp)	100	90	30	30	3	Dividen/ Share (IDR)
Rapat Umum Pemegang Saham	26 June 2002	07 May 2003	14 June 2003	27 April 2005	27 April 2006	Shareholders General Meeting

(*) Perhitungan Dividen diluar saham yang dibeli kembali oleh Perseroan
(**) Pemecahan Saham (1:5)

(*) Total dividens out of buy back shares
(**) Stock Split (1:5)

Obligasi

Pada tanggal 10 Desember 2004, Obligasi Perseroan berlaku secara efektif oleh Bapepam dan mulai dicatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Desember 2004 sebesar Rp. 350.000.000.000,- yang terdiri atas:

Bond

On 10 December 2004, Bonds amounting to IDR 350.000.000.000,- have been effective by Capital Market Supervisory Board and listed at Surabaya Stock Exchange on 20 December 2004 consists of :

- 1.1 Obligasi HITS I Tahun 2004 seri A sebesar Rp. 109.000.000.000,- dengan suku bunga obligasi tetap sebesar 13,625% dan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2007
- 1.2 Obligasi HITS I Tahun 2004 seri B sebesar Rp. 119.000.000.000,- dengan suku bunga obligasi tetap sebesar 14% dan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2009.
Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan seluruhnya untuk:
 - a. Sekitar 70% untuk membeli sebanyak-banyaknya 16 set Kapal Tunda dan Tongkang oleh PT Humpuss Transportasi Curah
 - b. Sekitar 30% untuk modal kerja
2. Obligasi HITS I Syariah Ijarah tahun 2004 sebesar Rp. 122.000.000.000,- dengan suku bunga obligasi tetap sebesar 14% dan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2009. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membeli sebanyak-banyaknya 16 set Tug and Barges oleh PT Humpuss Transportasi Curah.

Pemeringkatan Surat Hutang terhadap Obligasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Berdasarkan peraturan No. IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-41/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, Perseroan telah melakukan Pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Kasnic. Berdasarkan hasil Pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No.204/KCRI/XI/2004 tanggal 1 Nopember 2004 dari Kasnic, yaitu:

- Obligasi I HITS Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap telah mendapatkan peringkat: A+ (Single A Plus)
- Obligasi Syariah Ijarah I HITS Tahun 2004 telah mendapatkan peringkat: A+ (Single A Plus)

Selanjutnya berdasarkan Surat dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia No. 290/kasnic/RD/12/2006 tanggal 4 Desember 2006, peringkat pemantauan atas Surat Hutang yang diterbitkan oleh PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. yang berlaku sampai dengan pelunasan surat hutang tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

- Obligasi I HITS Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A telah mendapatkan peringkat A+, *Stable Outlook*
- Obligasi I HITS Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B telah mendapatkan peringkat A+, *Stable Outlook*
- Obligasi Syariah Ijarah I HITS Tahun 2004 telah mendapatkan peringkat A+, *Stable Outlook*

- 1.1 HITS I Bond Year 2004 A series amounting to IDR 109.000.000.000,- with fix rate of interest is 13.625% and falls due on 17 December 2007.
- 1.2 HITS I Bond Year 2004 B series amounting to IDR 119.000.000.000,- with fix rate of interest is 14% and falls due on 17 December 2009.
After deducting the issue, the fund earned from this Bond Public Offering will be entirely used for:
 - a. Around 70% buying up 16 sets of Tug and Barges by PT Humpuss Transportasi Curah
 - b. Around 30% for working capital
2. HITS I Syariah Ijarah Bond Year 2004 amounting to IDR 122.000.000.000,- with fix rate of interest is 14% and falls due on 17 December 2009. After deducting the issue, the fund earned from this Bond Public Offering will be entirely used for buying up 16 sets of Tug and Barges by PT Humpuss Transportasi Curah.

Rating to Bond of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Based on Regulation No. IX.C.1 pertaining to the Guidance on Form and Content of the Enrolment Statement in regard to Public Offering which is an Enclosure to Decree of Capital Market Supervisory Board No. KEP-41/PM/2000 dated 27 October 2000, the Company has executed the Rating done by Kasnic. Based on the result of the Rating on the long term bond in regard to the letter No. 204/KCRI/XI/2004 dated 1 November 2004 issued by Kasnic, are :

- HITS I Bond Year 2004 with fix rate of interest has achieved rating A+ (Single A Plus)
- HITS I Syariah Ijarah Bond Year 2004 has achieved rating A+ (Single A Plus)

Furthermore, based on the letter issued by Kasnic Credit Rating Indonesia No. 290/kasnic/RD/12/2006 dated 4 December 2006, the monitoring rating to the Bond issued by PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. valid until the Bonds paying off are as follows :

- HITS I Bond Year 2004 A series with fix rate of interest has been reaffirmed a rating A+ *Stable Outlook*
- HITS I Bond Year 2004 B series with fix rate of interest has been reaffirmed a rating A+ *Stable Outlook*
- HITS I Syariah Ijarah Bond Year 2004 has been reaffirmed a rating A+ *Stable Outlook*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat melalui tahun 2006 dengan selamat. Kerja keras PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. di tahun 2006 telah membuahkan hasil yang memuaskan dan mampu memposisikan Perseroan sebagai perusahaan pelayaran nasional yang diperhitungkan, baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam menghadapi persaingan yang ada, Dewan Direksi Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja Perseroan, diantaranya adalah dengan melakukan penghematan disegala lini sebagai langkah konsolidasi ke dalam. Sedangkan langkah konsolidasi keluar yang dilakukan Perseroan adalah menyesuaikan kemampuan Perseroan dengan kondisi pasar yang ada.

Melalui semboyan "True, Expertise & Experience", Perseroan terus berusaha menyempurnakan diri dan menjalankan usahanya sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal tersebut tercermin dari ditingkatkannya fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap eksistensi dan kredibilitas Dewan Direksi serta meningkatkan peran Komite Audit.

Dear Shareholders,

Thank God for His Blessings we could pass the year 2006 safely. The endeavor of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. is very satisfactorily fruitful and could afford to put the Company as the counted on national shipping company both in domestic and overseas.

To compete, the Board of Directors has done strategic steps in order to increase the Company's performance, such as by doing the efficiency in every line of business as an inside consolidation as well. Whilst, to outside consolidate, the Company adapted to the existing market condition.

Through tagline, "True, Expertise & Experience", the Company keeps endeavoring to be perfect and running its business in accordance with the principle of Good Corporate Governance. It is reflected by upgrading the function of control of the Board of Commissioners to the existence and credibility of the Board of Directors as well as upgrading the Audit Committee's role.

True, Expertise and Experience

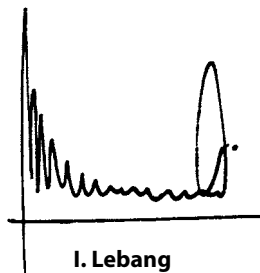
Sebagai perusahaan yang memegang teguh kualitas, Perseroan terus berusaha untuk dapat meningkatkan kualitasnya guna memuaskan para pelanggan maupun para pemegang saham. Dari peningkatan kualitas tersebut Perseroan berharap dapat berperan aktif dalam memberikan kontribusi bagi Negara ini. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki Quality Assurance berupa ISO 9000 yang mencakup quality control dan quality administration.

Pencapaian yang telah kami raih di tahun 2006 ini adalah berkat dukungan penuh dari para stakeholder dan kerja sama dari para mitra usaha Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, kami berharap dukungan dan kerja sama ini dapat terus terjalin dengan baik dan membuahkan hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang. Terima kasih sedalam-dalamnya kami ucapkan atas kepercayaan para Pemegang Saham selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui langkah kita semua.

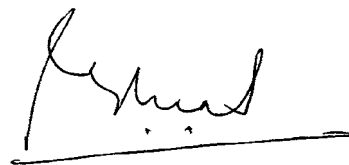
As the Company keeps the quality as the first priority, it will always endeavor to upgrade the quality in order to make the customers and shareholders satisfy. The result, the Company hopefully could be active to grant contribution for this beloved Country. Up to the present, the Company has had Quality Assurance that is ISO 9000 covering the quality control and quality administration.

What we achieved in 2006 is merely due to full support from stakeholder and co-operations from partners. On behalf of the Board of Commissioners, we hope these support and co-operations could continuously be well maintained and give the better result at the coming years. We also convey our sincere gratitude to all shareholders for granting us trust during this year. May the Almighty God bless us.

Hormat kami,
Yours faithfully,



I. Lebang
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner
and holds Independent Commissioner



Rusman Purba
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI Report from Directors



10

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami menyebut tahun 2006 sebagai tahun Pembenahan. Dimana, pada tahun tersebut, Perseroan telah melakukan pembenahan manajemen internal, manajemen sistem serta pembenahan manajemen prosedur. Berkat pembenahan menyeluruh tersebut, Perseroan berhasil melakukan efisiensi di segala lini.

Berkat efisiensi tersebut, salah satu bisnis Perseroan yang dimulai sekitar tahun 2004, seperti *Tug and Barges* serta angkutan petikemas, yang pada tahun lalu tidak mendapatkan dana operasional terlalu banyak, berhasil menekan biaya operasional dan memperoleh Laba Operasional hingga 3%. Hal lain yang cukup menggembirakan adalah peningkatan Laba Bersih Perseroan hingga mencapai 13.80%.

Pada tahun 2007 mendatang, kami berencana untuk mereposisi bidang usaha *Tug & Barges*, dari yang sebelumnya hanya sebagai *Tug & Barges* operator menjadi industrial coal supply chain. Selain itu, kami juga telah

Dear Shareholders,

We call the year 2006 is the mending year, in which at this year, the Company has mended the internal management, system management and procedural management. Due to the comprehensive mending, the Company successfully does the efficiency in every line of business.

“ Pada tahun 2006, kondisi keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., dapat dikatakan sangat stabil dan beberapa bidang usaha Perseroan juga mengalami kemajuan yang berarti. ”

“ In 2006, the financial condition of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. is stable and several of the Company businesses have significant progress. ”

Due to this efficiency, one of the Company business commenced in around 2004, *Tug and Barges* as well as *Container*, which did not get much operational fund, succeed to reduce the operational cost and obtains the Operational Profit until 3%. The other happier is the increasing of the Company Net Profit up to 13.80%.

In the coming year 2007, we plan to straighten up the business unit of *Tug and Barges* which was only as *Tug and Barges* operator, to be industrial coal supply chain. Besides, we have also prepared the formula to mend

True, Expertise and Experience

menyiapkan formula untuk melakukan pembena-
han manajemen yang ditargetkan akan selesai dalam
waktu 3 sampai 4 bulan.

Melalui semboyan "true, expertise & experience",
Perseroan terus berusaha untuk menjadi perusahaan
pelayaran nasional yang terbaik pada masa men-
datang. Namun, kami menyadari bahwa semua itu
mustahil terwujud tanpa adanya landasan manajemen
dan operasional yang kuat. Oleh karenanya kami terus
meningkatkan profesionalitas seluruh karyawan dan
efisiensi tanpa henti, serta menjaga kondisi keuan-
gan Perseroan agar tetap stabil, solid dan siap lepas
landas.

Akhir kata, perkenankan kami untuk menyampaikan
rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada
Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang terus
memberikan dukungan dan pembinaan selama ini.
Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh mitra
usaha yang selama ini telah bekerjasama dan mem-
berikan kepercayaannya kepada kami. Tak lupa kami
sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada
seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, kerja keras serta
semangat pantang menyerah dalam memberikan yang
terbaik bagi Perseroan.

the management which will hopefully be completed
in the coming 3 or 4 months.

Through our tagline "True, expertise and experience",
the Company keeps endeavoring to be the best na-
tional shipping company at the future. Nevertheless,
we realize that all is impossible to be brought into
reality without any strong management and opera-
tional basis. Therefore, we will keep improving all the
employee's professionalism and efficiency, and keep
the condition of the Company's finance stable, solid
and ready to take off.

Finally, kindly let us convey our sincere gratitude to all
Shareholders and Board of Commissioners who have
been always offering support and coaching. Our thanks
will also be passed to the whole business partners
who have had the co-operations during these years
and granted us trust. We never forget to also convey
our recognition and gratitude to all employee for their
dedication, hard working and persistence in contribut-
ing the best to the Company.

Hormat kami,
Yours faithfully,



Agus Darjanto
Direktur Utama
President Director



Bobby Andhika
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN dan KANTOR PERWAKILAN Head Office, Subsidiaries and Representative Offices

KANTOR PUSAT | Head Office

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Granadi Building, 7th. & 8th. fl.
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. X-1, No. 8-9
Jakarta 12950
Tel. 021-2524114
Fax. 021-2524477

ANAK PERUSAHAAN | Subsidiaries

1. PT Humpuss Transportasi Curah

Granadi Building, 8th. fl.
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. X-1, No. 8-9
Jakarta 12950
Tel. 021-2524114
Fax. 021-5254420

2. PT Humpuss Transportasi Kimia

Granadi Building 8th. fl.
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. X-1, No. 8-9
Jakarta 12950
Tel. 021-2524114
Fax. 021-2524466

3. Humpuss Sea Transport Pte Ltd.

9 Penang Road #10-06, Park Mall
Singapore 238459
Tel. 6337 9770, 6337 9773
Fax. 6337 9778

KANTOR PERWAKILAN | Representative Offices

1. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Akbar Hotel 2nd. fl.
Jl. Imam Bonjol No. 45, Bontang,
Kalimantan
Tel. 0548-27731
Fax. 0548-27683

2. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Jl. Lingkar Selatan (Trisakti) Gg. Baguntan Raya
RT 041 RW 012 Ruko No. 19B, Kel. Basirih
Banjarmasin 70245
Tel. & Fax. 0511- 4420335

3. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Eggano Megah Building
Jl. Eggano No. 5P, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310
Tel. 021-43908316
Fax. 021-43908281

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

A. Data Singkat

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. beserta anak perusahaannya bergerak dalam bidang usaha Transportasi Laut untuk LNG, Minyak, Kimia, Methanol, Angkutan Petikemas dan Curah, Manajemen Pengoperasian Kapal dan Pengadaan Awak Kapal serta jasa Keagenan Kapal di Indonesia.

Kegiatan usaha Jasa Transportasi Laut yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi penyewaan kapal atas dasar Time Charter, dimana setiap kapal tanker minyak dan LNG Perseroan memiliki kontrak LTTC dengan Pertamina. Sebagian kapal Methanol Perseroan memiliki COA (Contract of Affreightment) dengan PT Humpuss Trading. Sedangkan sebagian kapal lainnya disewa secara Spot Charter oleh distributor kimia/methanol lainnya. Namun demikian, sehubungan dengan Amandemen Aturan IMO II, maka sejak 1 Januari 2007 kapal-kapal Methanol Perseroan telah dikonversi menjadi kapal tanker minyak. Untuk itu, di tahun 2007, Perseroan berencana untuk menambah armada kapal-kapal Methanol dan Kimia, serta kapal-kapal tanker minyaknya.

Armada

Saat ini Perseroan mengoperasikan 14 kapal yang dimiliki secara langsung, 16 Kapal Tunda dan Kapal Curah yang dimiliki oleh PT Humpuss Transportasi Curah (anak perusahaan Perseroan) dan menyewa 1 kapal kontainer untuk menunjang pelayanan transportasi kontainer.

Anak perusahaan

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. memiliki sejumlah anak perusahaan yang tersebar di dalam dan luar negeri. Di dalam negeri terdapat 2 (dua) perusahaan, yaitu: PT Humpuss Transportasi Kimia (d/h PT Kemika Jaya Sentosa), PT Humpuss Transportasi Curah (d/h PT Kemasindo Megah Samudra). Sedangkan di luar negeri, anak perusahaan Perseroan terdapat di Singapura (Humpuss Sea Transport Pte Ltd.), di Panama (Genuine Maritime Ltd. S.A., Heritage Maritime Ltd. S.A., First Topaz Inc., Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Silverstone Development Inc.), serta di Liberia (Anadain Company Inc., Humolco Trans Inc., Cometco Shipping Inc.).

A. Concise Data

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries engage in the field of sea transportation for LNG, Oil, Chemical, Methanol and also has Container and Bulk Carrier, Shipping Management, Manning and Shipping Agency in Indonesia.

One of the business activities of sea transportation services executed by the Company is Vessel Time Charter basis, in which each Oil Tanker and LNG Tanker owns Long Term Time Charter (LTTC) Contract with Pertamina. Half of methanol carriers are under Contract of Affreightment (COA) with PT Humpuss Trading. Meanwhile, the rest are chartered under Spot Charter by other chemical / methanol distributor. Nevertheless, with respect to the Amendment of IMO II Regulation, since 1 January 2007 methanol vessels are converted to oil vessel. So, in 2007, the company are planning to add fleet of Methanol & Chemical vessels and other oil tankers.

Fleet

At present, the Company runs 14 vessels owned directly, 16 sets of Tug and Barges owned by PT Humpuss Transportasi Curah (subsidiary) and charters 1 (one) container vessel to support the container transportation service.

Subsidiaries

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. owns several subsidiaries scattered in Indonesia and overseas. In domestic, there are 2 (two) companies, those are PT Humpuss Transportasi Kimia (previously PT Kemika Jaya Sentosa), PT Humpuss Transportasi Curah (previously PT Kemasindo Megah Samudra), Whilst in overseas, they are located at Singapore (Humpuss Sea Transport Pte Ltd.), at Panama (Genuine Maritime Ltd. S.A., Heritage Maritime Ltd. S.A., First Topaz Inc., Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Silverstone Development Inc.), and at Liberia (Anadain Company Inc., Humolco Trans. Inc., Cometco Shipping Inc.).

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

B. Sekilas Tentang Perseroan

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. adalah sebuah perusahaan pelayaran pertama nasional yang memiliki dan mengoperasikan beberapa armada kapal tanker Minyak, LNG, Kimia/Methanol, Kapal Angkut Petikemas, Kapal Tunda dan Tongkang. Perseroan juga merupakan perusahaan pelayaran pertama di Tanah Air yang aktif dalam Transportasi LNG.

Pada awalnya, PT Humpuss Intermoda Transportasi merupakan Divisi LNG dari PT Humpuss yang bertujuan untuk melayani pengangkutan LNG. Kemudian, pada tanggal 19 Mei 1986 melalui perusahaan afliasinya, Humpuss Inc., PT Humpuss bersama dengan Mitsui OSK Lines Ltd. membentuk Cometco dan melalui Cometco itulah diinvestasikan dana sebesar USD 178,000,000 (178 juta Dollar Amerika Serikat) untuk membangun kapal Ekaputra yang memiliki kapasitas angkut sebesar 136.400 meter kubik (78.988 dwt).

Sejalan dengan berjalannya waktu, Divisi LNG berubah menjadi Divisi Perkapalan dan terus melebarkan sayapnya dengan membangun tanker Eka Samudra untuk melayani transportasi Methanol pada tahun 1990.

Divisi Perkapalan PT Humpuss kemudian diubah menjadi anak perusahaan PT Humpuss dengan nama PT Humpuss Sea Transport pada tanggal 21 Desember 1992. Barulah pada tanggal 30 Juni 1997, PT Humpuss Sea Transport berubah namanya menjadi PT Humpuss Intermoda Transportasi

Di tahun yang sama, PT Humpuss Intermoda Transportasi melakukan *go public* dengan menawarkan 74.000.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta) lembar saham atau sama dengan 16,44% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dimana tiap lembar Saham yang ditawarkan kepada masyarakat memiliki nominal sebesar Rp 500. Penawaran Umum Perdana tersebut dinyatakan efektif sejak tanggal 24 November 1997 dan saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 15 Desember 1997.

B. Company at a Glance

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. is one of national shipping company owns and operates tankers of LNG, Oil, Chemical / Methanol and Container vessel, Tug and Barges. It is the first shipping company active in LNG carrier in Indonesia.

Initially, PT Humpuss Intermoda Transportasi was an LNG Division of PT Humpuss for the primary purpose of shipping LNG. Then, on 19 May 1986 through an affiliate, Humpuss Inc., PT Humpuss with Mitsui OSK Lines Ltd. established Cometco and through Cometco, US Dollar 178.000.000. was invested to establish vessel Ekaputra with the 136.400 meters cubic capacity (78.988 DWT).

Then, in 1990, LNG Division became the shipping division and developed the activity by having a tanker, Eka Samudra to serve methanol carrier.

On 21 December 1992, the business of the shipping division was altered to a newly incorporated subsidiary named PT Humpuss Sea Transport. Later on, since 30 June 1997, name of PT Humpuss Sea Transport has been renamed into PT Humpuss Intermoda Transportasi.

In the same year, The Company offered its 74.000.000, common shares with nominal value of IDR 500. The offered shares approximately represent 16.44 % of issued and fully paid capital through Initial Public Offering. The Public Offering was effectively declared on 24 November 1997. These shares have been listed and traded at Jakarta Stock Exchange on 15 December 1997.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Selanjutnya di tahun 2004, Perseroan menawarkan obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp 350.000.000.000 (Tiga Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan dinyatakan aktif pada tanggal 10 Desember 2004. Sedangkan obligasi Perseroan mulai berjalan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Desember 2004.

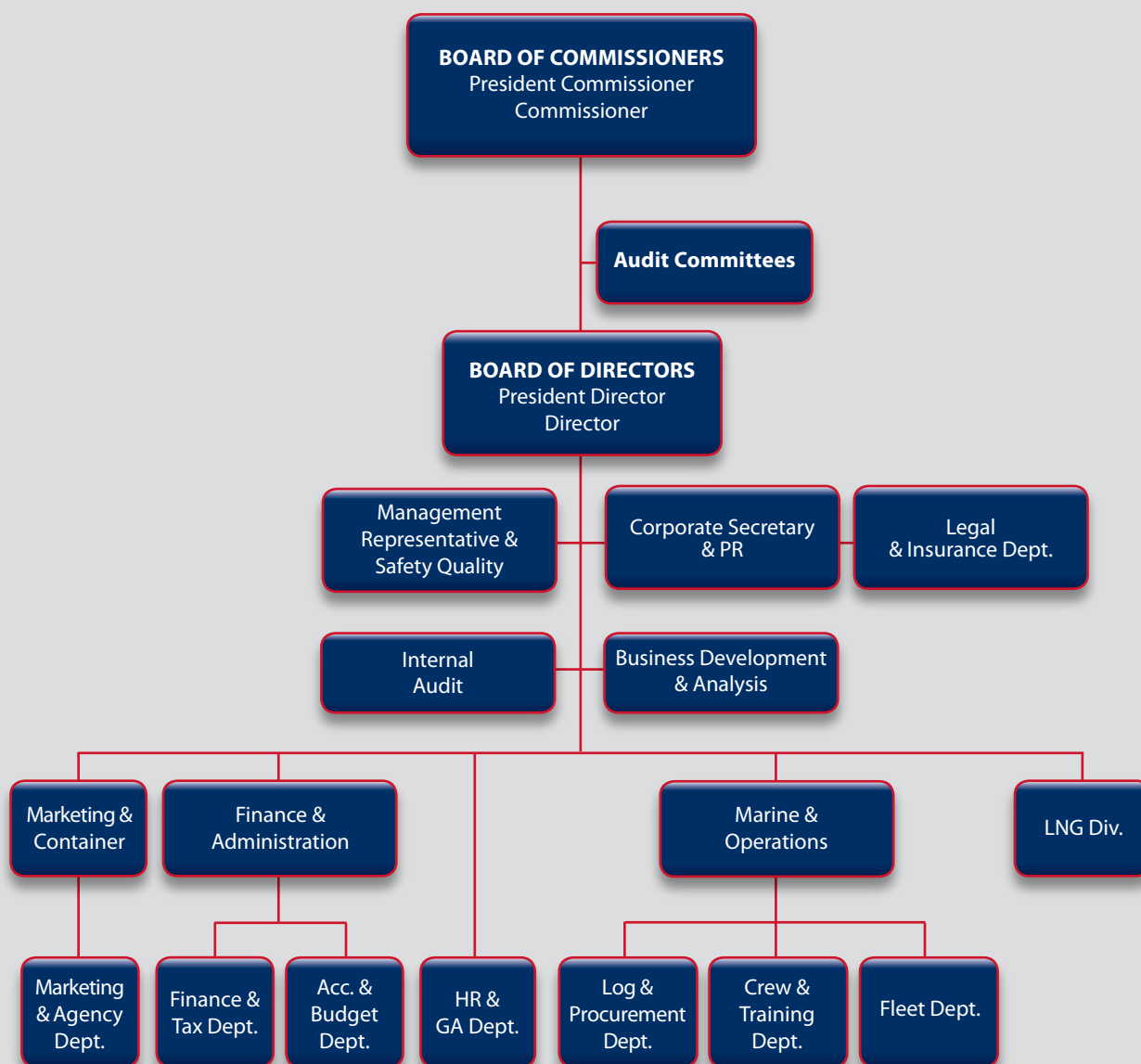
Untuk pertama kalinya sepanjang sejarah Perseroan, pada tahun 2005 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) dari nilai nominal Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per lembar sahamnya, menjadi Rp 100 (Seratus Rupiah) per lembar sahamnya. Pemecahan nominal saham ini berlaku efektif di pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Desember 2005.

Furthermore, in 2004 the Company offered bonds up to IDR 350.000.000.000 (350 billions IDR) to the Public through Initial Public Offering and was effectively declared on 10 December 2004 and these bonds have been effective at Surabaya Stock Exchange on 20 December 2004.

As the first experience happened in the Company, in 2005 the Company did the stock split from IDR 500 per share to IDR 100 per share. The new value has been effective at Regular and Negotiation Market on 15 December 2005.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner Profiles



True,
Expertise
and
Experience

18

I. Lebang

Komisaris Utama,
merangkap Komisaris Independen
dan Ketua Komite Audit

I. Lebang sebelum bergabung dengan Perseroan adalah seorang Komisaris Jenderal Polisi pernah menduduki jabatan penting di Kepolisian Republik Indonesia, diantaranya Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara, Gubernur Akademi Kepolisian, Kepala Kepolisian Daerah Jawa Tengah dan Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Pribadi Deputy Kapolri, Kadev Prov Polda Metro Jaya, Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok Polda Metro Jaya, Kapolres Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya dan Kadit Serse Polda Sumatera Utara.

I. Lebang

President Commissioner
and holds Independent Commissioner
and Chairman of Audit Committee

I. Lebang was a Commissioner General Police. He previously hold several important positions at the Police of the Republic of Indonesia, among others are Chief of Police at the Region of North Sulawesi, Governor at Police Academy, Chief of Police at the Region of Central Java and Chief of Safety Building Agency of the Police of Republic of Indonesia. At the present, he is Chairman of Audit Committee of the Company, as well.

He was Private Secretary to Deputy of Chief of Police of The Republic of Indonesia, Chief of Provost Dept. of Police of Resort of Tanjung Priok Port, Chief of Police of Resort of West Jakarta and Chief of Directorate of Detective of Police of North Sumatera.



True, Expertise and Experience

Rusman Purba

Komisaris

Rusman Purba lahir di Pematang Siantar pada tanggal 20 Agustus 1945 dan telah menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik pada Universitas Kristen Indonesia (1978) serta Master Business of Administration (MBA) dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Sepanjang karirnya, beliau telah banyak mengikuti seminar ataupun kursus, baik di dalam maupun luar negeri. Beliau juga sempat menjadi Dosen Fakultas Mesin di Universitas Kristen Indonesia

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki posisi Business Development Manager pada PT Humpuss, Direktur Perdagangan di PT Senawangi Wisamarta Utama dan sebagai Komisaris PT Senawangi Wisamarta Utama dari tahun 1998-2000.

Rusman Purba

Commissioner

He was born at Pematang Siantar on 20 August 1945. He graduated from Universitas Kristen Indonesia in 1978 majoring Technic. He achieved his Master Business of Administration from Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. During his career, he has attended many seminars and courses both in domestic and overseas. He was Lecturer at Faculty of Machine at Universitas Kristen Indonesia.

Prior to joining the Company, he was Business Development Manager at PT Humpuss, Trading Director PT Senawangi Wisamarta Utama and Commissioner PT Senawangi Wisamarta Utama from 1998 up to 2000.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Director Profiles



True,
Expertise
and
Experience

Drs. Agus Darjanto, MBA

Direktur Utama

Agus Darjanto lahir di Demak pada tanggal 16 Agustus 1953 dan telah menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro, Semarang, sebagai lulusan terbaik. Beliau juga menjadi lulusan terbaik lima besar saat mengambil gelar Master Business Administration di Southern Illinois University, Amerika Serikat.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bank Negara Indonesia, Managing Director Pacific Investment Holding Pte. Ltd., Singapura serta Crudent Securities Pte. Ltd., Singapura.

Drs. Agus Darjanto, MBA

President Director

He was born at Demakon 16 August 1953. He graduated from Universitas Diponegoro at Semarang Majoring Economic. He was the best five when achieving the Master Business Administration at Southern Illinois University, USA.

Before being the President Director PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., he was Director Bank Negara Indonesia, Managing Director Pacific Investment Holding Pte. Ltd., Singapore and Crudent Securites Pte. Ltd., Singapore.



True, Expertise and Experience

Bobby Andhika

Direktur

Bobby Andhika lahir di Jakarta pada tanggal 10 Desember 1973 dan telah menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat. Beliau juga telah menyelesaikan pendidikan Bisnis Perkapalan dari Maersk International Shipping Education di Copenhagen, Denmark.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota di Lembaga Direksi Perusahaan Indonesia, Senior Manager Business Development dan Senior Manager Shipping Division di Andhika Group, Jakarta. Beliau saat ini juga masih menjabat sebagai Chief Representative (Marketing) di IMC Shipping Group, Jakarta.

Bobby Andhika

Director

He was born at Jakarta on 10 December 1973. He graduated from Institut Teknologi Bandung, West Java majoring Technic Civil. He had achieved his Shipping Business Education from Maersk International Shipping Education at Copenhagen, Denmark.

Before being Director PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., he was a member of the Institution of Indonesian Corporate Board of Directors, Senior Manager Business Development and Senior Manager Shipping Division at Andhika Group, Jakarta. He is still Chief Representative (Marketing) at IMC Shipping Group, Jakarta.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profiles



I. Lebang
Ketua/ Chairman



Dari kiri ke kanan:
From left to right:

Sugito
Anggota/ Member

Willy A. Wowor
Anggota/ Member

Utun Hikmat
Anggota/ Member

True, Expertise and Experience

Sugito

Anggota Komite Audit

Sugito lahir di Semarang 61 tahun yang lalu dan telah menyelesaikan pendidikan Perbankan di UPN, Jakarta serta pendidikan Ekonomi Keuangan di Universitas Trisakti, Jakarta.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Vice President di Citibank, N.A, Jakarta, Vice President PT Bank Universal Tbk. dan Direktur PT Prime Capital Securities, Jakarta.

Saat ini, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Prime Capital Securities & Asset Management, Jakarta, Sekretaris Jenderal DPP GPEI (Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia, dan mengajar diberbagai Bank Pemerintah maupun Swasta.

Willy A. Wowor

Anggota Komite Audit

Beliau lahir di Manado pada tanggal 4 Mei 1949 dan menyelesaikan pendidikan pada AIP (Akademi Ilmu Pelayaran) Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komite Audit di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. sejak tanggal 27 April 2005. Pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2004, beliau menjadi Superintendent di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pada tahun 1994 beliau memulai karirnya dengan berlayar (kontrak kerja laut) sampai tahun 2000. Sebelum bergabung di Humpuss Group, sejak tahun 1973 sampai tahun 1994, beliau bergabung di Perhubungan Laut, PT Gesuri Llyod, Pan Asia dan PT Scorpa, PT Bogasari, dan PCI Singapore.

Utun Hikmat

Anggota Komite Audit

Beliau lahir di Bandung pada tanggal 13 Juli 1960. Setelah menyelesaikan pendidikan pada perguruan tinggi di Jakarta, pernah mengikuti training di Fujitoyo Reptile Leather Co. Ltd. di Jepang dan juga pelatihan pada Unit Litbang Kemasan Balai Besar Industri Kimia di Jakarta. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Produksi pada PT Sentani Valley, Kepala Bagian Quality Control pada PT Sarana Kemas Utama dan juga pernah menduduki jabatan Kepala Bagian Keuangan PT Asia Galhaprima.

Sugito

Member of Audit Committee

He was born at Semarang 61 years ago and had completed his education from UPN, Jakarta majoring Banking and Financial Economics at Universitas Trisakti, Jakarta.

Before joining the Company, he was Vice President Citibank, N.A, Jakarta, Vice President PT Bank Universal Tbk., and Director PT Prime Capital Securities, Jakarta.

Currently, he is Commissioner PT Prime Capital Securities & Asset Management, Jakarta, Secretary General DPP GPEI (Indonesia Exporter Company Association) and he is giving coaching at various Governmental and Private Bank.

Willy A. Wowor

Member of Audit Committee

He was born at Manado on 4 May 1949 and graduated from AIP (Shipping Academy).

He has been Audit Committee PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. since 27 April 2003. From 1997 - 2004, he had been Superintendent at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. In 1994, he commenced his career by being a seaman up to year 2000. Before joining Humpuss Group, from 1973 - 1994, he was at Sea Communications, PT Gesuri Lyod, Pan Asia & PT Scorpa, PT Bogasari and PCI Singapore.

Utun Hikmat

Member of Audit Committee

He was born at Bandung on 13 July 1960. After graduating, he attended several trainings such as, training at Fujitoyo Reptile Leather Co. Ltd. in Japan and at Research and Development Unit of Kemasan Balai Besar Industri Kimia in Jakarta. Before, he was Production Manager at PT Sentani Valley, Head of Quality Control at PT Sarana Kemas Utama and Head of Financial Division at PT Asia Galhaprima.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

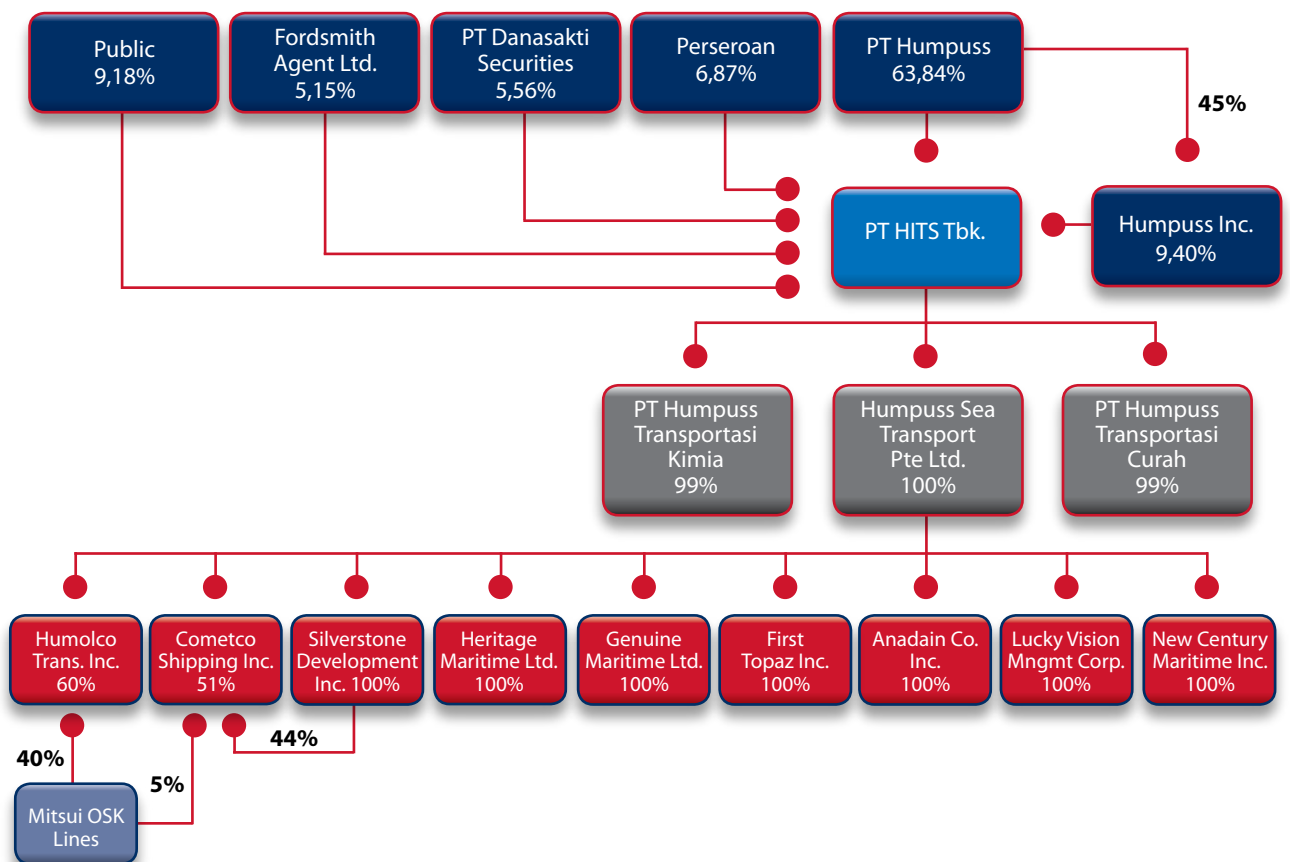
Composition of Shareholders

Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Anak-anak Perusahaannya dan Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum per 31 Desember 2006.

The following is the table of Ownership, Company's Management and Control with its subsidiaries and shareholders (as of 31 December 2006).

Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Anak-anak Perusahaannya dan Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum (per 31 Desember 2006)

Relationship among Ownership, Company's Management and Control with it's Subsidiaries and Shareholders (as of December 31, 2006)





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) sudah sepatutnya mendapatkan perhatian khusus, karena maju atau tidaknya sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang terampil, fokus, berdedikasi serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi merupakan syarat utama yang harus dipenuhi oleh setiap insan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Agar dapat mengembangkan serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan memiliki strategi yang terdiri dari:

1. Melakukan sistem rekrutmen dan seleksi sesuai standar yang ditetapkan Perseroan
2. Mengadakan program pendidikan dan latihan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik di masa kini maupun masa mendatang.
3. Mengevaluasi unjuk kerja tahunan yang berfungsi sebagai panduan bagi Perseroan untuk menjalankan rencana karir dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara memadai.
4. Memberikan standar gaji di atas Upah Minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah, memberikan tunjangan kesehatan, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, subsidi uang makan dan transport, Jamsostek, Dana Pensiun Iuran Pasti serta Asuransi Kecelakaan Diri. Tidak hanya itu, sejak tahun 1998, Perseroan juga memberikan jaminan Asuransi kematian sebagai tambahan tunjangan yang telah ada sesuai dengan peraturan perusahaan tentang gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya.
5. Menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi setiap karyawan serta membina hubungan yang harmonis antar karyawan.

The Company should have seriously paid attention in Human Resources because the success of the Company is established by the qualified human resources. The Human Resources which have excellent skill, focus, high dedication and good responsibility are the decisive factors should be fulfilled by employee at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

To develop and improve the qualified human resources, the Company has several strategies, those are :

1. Recruiting and selecting system in accordance with the standard established by the Company.
2. Providing an educational and training program adjusted to the necessity of the Company at the present and future.
3. Evaluating the annual performance which is the guidance to the Company to implement the career's plan and develop human resources adequately.
4. Establishing a high reward standard for the employee more than the minimum wages established by the government, providing allowance for health, leave, Idul Fitri/Christmas, Meal, Transportation, Employee's Insurance Program, Pension Fund Fixed Contribution as well as Personal Accident Insurance. Besides that, since 1998, the Company has been providing the Death Insurance as an additional to the existed allowance in accordance with The Company's Policy on wages and other facilities.
5. Continuously striving to create the peaceful and comfortable working environmental atmosphere, building harmonious relationship among employees as well.



Hingga saat ini Perseroan masih mempekerjakan 4 (empat) orang konsultan asing yang telah memiliki izin kerja dari Departemen Tenaga Kerja.

Up to the present, the Company is hiring 4 (four) expatriates as consultant possessing working permit from Ministry of Labor.

Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Karir
The Company and Subsidiaries' Employees Composition Based on Managerial Level

Jenjang Karir	Kantor Office	ABK Crew	Jumlah Total	%	Managerial Level
Direksi	4		4	0.48	Board Of Directors
General Manager	6		6	0.73	General Manager
Manager dan Setara Manager	20		20	2.44	Manager & Manager Representative
Superintendent / Supervisor	62		62	7.58	Superintendent / Supervisor
Officer	43		43	5.26	Officer
Non Staff	6		6	0.73	Non Staff
Perwira		222	222	27.14	Officer
Awak Kapal		387	387	47.32	Crew
Kadet / Trainee		68	68	8.31	Cadets / Trainees
Jumlah	141	677	818	100	Total

Komposisi Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan
The Company and Subsidiaries' Employees Composition Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan	Kantor Office	ABK Crew	Jumlah Total	%	Educational Level
Strata 2 / ANT I / ATT I	17	16	33	4.04	Master 2 / ANT I / ATT I
Sarjana / ANT II / ATT II	74	76	150	18.34	Bachelor / ANT II / ATT II
Akademi / ANT III / ATT III	32	201	233	28.48	Academy / ANT III / ATT III
C II / PRE II / ANT IV / ATT IV		24	24	2.93	C II / PRE II / ANT IV / ATT IV
SMA / ANT V / ATT V	18	313	331	40.46	Senior High School / ANT V / ATT V
SMP / ANT D / ATT D		47	47	5.75	Junior High School / ANT D / ATT D
Jumlah	141	677	818	100	Total

Sebagai penghubung antara Perseroan dan para karyawan yang sebagian besar merupakan karyawan laut, maka Perseroan telah melakukan Kesepakatan Kerja Bersana (KKB) dengan Kesatuan Pelaut Indonesia (KPI). KKB tersebut bertujuan untuk mengatur tata kerja antara Perseroan dengan pelaut, antara lain menetapkan skala gaji, waktu kerja, hak-hak dan kewajiban pelaut terhadap Perseroan dan sebaliknya. Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang mengikat antara pelaut dan Perseroan berlaku antara 6 (enam) bulan hingga 1 (satu) tahun dan pengesahannya dilakukan oleh Syahbandar.

To ally the Company and employee which mostly are seamen, the Company hires them under a Collective Labor Agreement (CLA) made between the Company and Association of Indonesia Seamen (KPI). This CLA regulates the rules of proper working procedures between the Company and seamen, among others deciding range of salary, working hours, mutual rights and obligations between seamen and the Company. Seamen Work Agreement (PKL) binds seamen and the Company valid between 6 (six) to 1 (one) year is authorized by Head of Harbor.

Untuk meringankan beban ekonomi para karyawan (karyawan darat maupun laut) di lingkungan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., Perseroan telah mendirikan sebuah koperasi karyawan yang bernama Koperasi Bhakti Samudra. Koperasi karyawan yang memiliki kegiatan usaha simpan-pinjam, jasa *outsourcing* tenaga kerja dan pengadaan kebutuhan kantor, ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil berdasarkan Surat keputusan No. 297/BH/KWK.9/VIII/1996 pada tanggal 14 Agustus 1996.

To support employees' finance (office employee and seamen), PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. established an Employee Co-operative (Economic Enterprise), Bhakti Samudra. The employee co-operative which runs savings and credit, labor outsourcing service and provides office stationeries, has been authorized by Minister of Co-operatives and Empowerment of Small Scale Business on Decree No. 297/BH/KWK.9/VIII/1996 on 14 August 1996.

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI Recognition and Certification

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. merupakan perusahaan jasa yang selalu mengedepankan kepuasan pelanggannya, Perseroan telah membuktikan komitmennya dengan memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 untuk jasa manajemen operasi kapal, pengawakan kapal dan keagenan kapal. Selain itu, Perseroan juga telah menjadi perusahaan Indonesia pertama yang mendapatkan sertifikasi International Safety Management (ISM) untuk sistem manajemen keamanan pengoperasian kapal.

Berikut adalah status sertifikat ISM dan ISO yang dimiliki oleh Perseroan.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. always puts the customer satisfaction at the first priority. As a commitment to the customers, the Company has obtained ISO 9001:2000 certificate for vessel operational management, manning, and shipping agency. The Company is the first Indonesian Company awarded the Certificate of International Safety Management (ISM) for safety management system on vessel's operator.

Status of ISM and ISO certificate owned by Company are as follows.

Status Perolehan Sertifikat ISM dan ISO yang dimiliki oleh Perseroan
Status of ISM and ISO Certificate Owned by Company

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Dokumen Penyesuaian / Tanggal Sertifikasi Document of Compliance / Date of Certificate	
1.	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	29 September 2004	Dikeluarkan oleh Indonesia <i>Issued by Indonesia</i>
2.	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	17 September 2001	Dikeluarkan oleh Panama <i>Issued by Panama</i>
3.	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	17 September 2001	Dikeluarkan oleh Singapura <i>Issued by Singapore</i>
4.	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	30 June 2004	Dikeluarkan oleh United Kingdom <i>Issued by United Kingdom</i>

Lebih dari itu, bahkan sejak bulan Juli 2004, seluruh kapal milik PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. beserta anak perusahaannya telah dilengkapi dengan sertifikat International Ship & Port Facility Security Code (ISPS).

Since July 2004, all vessels owned by the Company and its subsidiaries have been equipped with Certificate of International Ship & Port Facility Security Code (ISPS).



Status Perolehan Sertifikat ISM
Status of ISM Certificate Achieved by the Company

No.	Nama Kapal, Bendera Name of Vessel, Flag	Sertifikat Manajemen Keselamatan / Tanggal Sertifikasi Safety Management Certificate / Date of Certificate	
1.	Eka Samudra, Indonesia	29 July 2003	Dikeluarkan oleh Indonesia Issued by Indonesia
2.	Dwi Samudra, Indonesia	13 June 2003	Dikeluarkan oleh Indonesia Issued by Indonesia
3.	Tri Samudra, Indonesia	5 September 2003	Dikeluarkan oleh Indonesia Issued by Indonesia
4.	Catur Samudra, Indonesia	25 November 2004	Dikeluarkan oleh Indonesia Issued by Indonesia
5.	Panca Samudra, Panama	18 September 2004	Dikeluarkan oleh Panama Issued by Panama
6.	Sad Samudra, Panama	26 October 2004	Dikeluarkan oleh Panama Issued by Panama
7.	Sapta Samudra, Singapore	7 July 2003	Dikeluarkan oleh Singapore Issued by Singapore
8.	Asta Samudra, Panama	7 September 2004	Dikeluarkan oleh Panama Issued by Panama
9.	Nawa Samudra, Panama	26 June 2003	Dikeluarkan oleh Panama Issued by Panama
10.	Dasa Samudra, Panama	10 August 2004	Dikeluarkan oleh Panama Issued by Panama
11.	Griya Asmat, Panama	7 September 2004	Dikeluarkan oleh Panama Issued by Panama
12.	Ekaputra, Liberia	23 June 1998	Dikeluarkan oleh Liberia Issued by Liberia
13.	Griya Bali, Indonesia	6 October 2004	Dikeluarkan oleh Indonesia Issued by Indonesia
14.	Griya Dayak, Indonesia	6 December 2005	Dikeluarkan oleh Indonesia Issued by Indonesia

JARINGAN PERSEROAN

Office Network

Untuk menunjang, memperlancar dan mempercepat pelaksanaan jasa keagenan, Perseroan telah memiliki beberapa kantor cabang di Bontang dan Banjarmasin, Kalimantan serta Jakarta.

To support, accelerate and speed up the implementation of agency service, the Company is assisted by several branches, those are Bontang, Banjarmasin, Kalimantan and Jakarta.

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Management Discussion

Kegiatan Usaha

Hingga saat ini, Perseroan beserta anak perusahaannya masih bergerak dalam usaha angkutan laut untuk minyak, methanol, LNG, bahan kimia, petikemas, batubara serta manajemen pengoperasian dan pengadaan awak kapal.

Kontrak Sewa Kapal

Perseroan saat ini masih menjalani kontrak kerjasama dengan Pertamina. Kerjasama ini meliputi penyewaan kapal tanker dan LNG dengan basis time charter, dimana setiap kapal yang disewa memiliki kontrak sewa jangka panjang. Melalui Anak Perusahaannya mengoperasikan 4 (empat) kapal LNG, termasuk kapal Ekaputra.

Kapal-kapal methanol yang dimiliki oleh Perseroan, sebagian dikontrak oleh PT Humpuss Trading berdasarkan *Contract of Affreightment (COA)* dan sebagian lagi disewa oleh beberapa distributor methanol lainnya secara *spot*. Namun demikian, sehubungan dengan adanya aturan IMO II yang mulai berlaku per tanggal 1 Januari 2007, maka kapal-kapal methanol tersebut telah dikonversikan menjadi kapal tanker minyak. Sedangkan kapal-kapal batubara, kimia dan petikemas juga disewa secara *spot* oleh perusahaan-perusahaan lainnya.

Pelanggan Utama dan Pangsa Pasar

Hingga saat ini pelanggan utama dari Perseroan adalah Pertamina dan PT Humpuss Trading. Pertamina menyewa angkutan laut Perseroan sebanyak 7 (tujuh) kapal minyak untuk pengangkutan minyak dan 1 (satu) kapal untuk pengangkutan LNG. Sedangkan PT Humpuss Trading menyewa 3 (tiga) kapal methanol.

Perseroan telah mengoperasikan 4 (empat) kapal untuk pengangkutan LNG yang terdiri dari 1 (satu) kapal milik sendiri (95% kepemilikan), dan 3 (tiga) kapal milik perusahaan lain yang dioperasikan oleh Perseroan. Sedangkan untuk angkutan lainnya, Perseroan mengoperasikan 4 (empat) kapal pengangkut methanol, 1 (satu) kapal pengangkut petikemas, 2 (dua) kapal angkutan kimia serta 16 (enam belas) kapal tunda dan tongkang untuk angkutan curah.

Sektor Pasar Transportasi yang dilakukan Perseroan

Perseroan pada saat ini mengkonsentrasikan diri pada 3 (tiga) sektor pasar, yaitu:

1. Angkutan laut untuk kargo cair, yaitu minyak, LNG, methanol dan kimia.
2. Angkutan laut untuk kargo curah kering, yaitu petikemas dan batubara.
3. Jasa Manajemen Pengoperasian Kapal dan Jasa Keagenan Kapal.

Business Activity

Currently, the Company and its subsidiaries are running sea transportation to carry oil, methanol, LNG, chemical and bulk. Besides that, the Company and its subsidiaries are chartering container and having vessel operational management and manning as well.

Vessel Charter Contract

The Company is having an Agreement Contract with Pertamina. The agreement is covering Long Term Time Charter for oil tanker and LNG tanker. The Company through its subsidiaries operates 4 (four) LNG tankers including Ekaputra.

Some methanol vessels owned by the Company, some are under Contract of Affreightment (COA) with PT Humpuss Trading and the rest are under Spot Charter. Nevertheless, with respect to the IMO II regulations effective on 1 January 2007, these methanol vessels are converted to oil tanker. While coal, chemical vessels and container are under spot chartered by other companies.

Major Client and Market Share

Pertamina and PT Humpuss Trading are the Company's current major customer. Pertamina charters 7 (seven) oil tankers and 1 LNG tanker, meanwhile PT Humpuss Trading charters 3 (three) methanol vessels.

The Company operates 4 (four) LNG tankers consist of 1 (one) owned by the Company (95% shares) and 3 (three) owned by other companies operated by the Company. Thus, as for other carriers, the Company operates 4 (four) methanol vessels, 1 (one) container, 2 (two) chemical vessels and 16 (sixteen) sets of tug and barges for bulk carriers.

Transportation Market Sector Done by the Company

Up to present, the Company is concentrating at 3 (three) major markets :

1. Sea transportation for liquid cargo such as oil, LNG, methanol and chemical
2. Sea transportation for dry bulk such as container and coal.
3. Service for Shipping Operational Management and Shipping Agency



Berikut keterangan lebih rinci mengenai kegiatan usaha Perseroan berdasarkan sektor pasar.

Transportasi Angkutan Minyak

Perseroan merupakan salah satu Perusahaan Pelayaran Nasional yang memiliki kontrak berdasarkan Long Term Time Charter (LTTC) dengan Pertamina untuk mendistribusikan bahan bakar minyak miliknya. Hingga saat ini, ada 7 (tujuh) kapal tanker milik Perseroan yang terikat kontrak dengan Pertamina dengan perpanjangan kontrak per tahun untuk 4 (empat) kapal.

The followings are the detail description of company's business activities based on market sector.

Oil Carrier

The Company is one of national shipping company possesses Long Term Time Charter (LTTC) basis with Pertamina to distribute fuel. Nowadays, there are 7 (seven) vessels of the Company's are under Pertamina's contract, and 4 (four) vessels are under one year option contract.

Tabel Kapal Tanker Minyak

Oil Tankers Table

No.	Nama Kapal Tanker's Name (Dwt)	Tahun Konstruksi Built Years	Ukuran (Dwt) Size (Dwt)	Pelanggan Costumer	Masa Kontrak Contract Period	Periode Sewa Berakhir Contract Period Ended
1.	Panca Samudra	1993	37.087	Pertamina	12 thn + 1 yr option	June 2007
2.	Sad Samudra	1993	37.087	Pertamina	12 thn + 1 yr option	Oct 2007
3.	Sapta Samudra	1994	6.973	Pertamina	12 thn	Aug 2007
4.	Asta Samudra	1994	17.500	Pertamina	12 thn	Dec 2007
5.	Nawa Samudra	1997	3.500	Pertamina	10 thn	Nov 2007
6.	Dasa Samudra	1998	3.500	Pertamina	10 thn	Nov 2008
7.	Griya Asmat	1998	17.500	Pertamina	10 thn	Feb 2009

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa kapal-kapal milik Perseroan masih memenuhi standar kelayakan berlayar karena menurut usia ekonomis, tanker dapat dioperasikan minimal selama 20 tahun.

Transportasi Angkutan LNG

Untuk angkutan LNG, Perseroan mengoperasikan 4 (empat) kapal tanker yang terdiri dari 1 (satu) kapal milik sendiri, 2 (dua) kapal tanker milik perusahaan afiliasi dan 1 (satu) kapal tanker milik pihak ketiga.

Salah satu kapal tanker untuk pengangkutan LNG yang dioperasikan oleh Perseroan adalah Ekaputra. Ekaputra sendiri merupakan kapal tanker yang dimiliki oleh Cometco Shipping Inc. Anak Perusahaan Perseroan yang 95% sahamnya dimiliki oleh Humpuss Sea Transport Pte. Ltd dan 5% oleh Mitsui O.S.K. Lines.

Kapal Ekaputra adalah kapal tanker berukuran 78,988 DWT yang dibangun oleh Mitsubishi Heavy Industries Ltd. di Nagasaki Jepang dan telah disewa oleh Pertamina sejak tanggal 10 Januari 1990. Ekaputra sendiri disewa oleh Pertamina hingga tahun 2009 untuk mengangkut LNG dari Bontang, Kalimantan Timur ke Yung-An, Taiwan, atas permintaan Chinese Petroleum Corporation (CPC), perusahaan minyak nasional di Taiwan.

It could be seen that all vessels owned by the Company meet feasible standard to sail due to according to the vessel's economical age, it can be operated up to 20 years old.

LNG Carrier

As for LNG carrier, the Company operates 4 (four) tankers consist of 1 (one) belongs to the Company, 2 (two) belong to the affiliated and 1 (one) belongs to the third party.

One of LNG tanker operated by the Company is Ekaputra. Ekaputra is a tanker belongs to the Cometco Shipping Inc., the Company's subsidiary which 95% of its shares is owned by Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. and 5% is owned by Mitsui OSK Lines Ltd.

Ekaputra is a 78.988 DWT tanker established by Mitsubishi Heavy Industries Ltd. at Nagasaki Japan. It has been chartered by Pertamina since 10 January 1990 until 2009 to carry LNG from Bontang, East Kalimantan to Yung-An, Taiwan, requested by Chinese Petroleum Corporation (CPC), national oil company in Taiwan.

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Management Discussion

Jasa Manajemen Pengoperasian Kapal LNG

Untuk jasa manajemen pengoperasian kapal, Perseroan mempercayakannya kepada Humolco Trans Inc. Humolco Trans Inc. sendiri adalah perusahaan patungan antara Humpuss Sea Transport Pte. Ltd (60%) dengan Mitsui O.S.K. Lines (40%) yang bergerak dalam bidang jasa manajemen pengoperasian kapal LNG.

Saat ini jasa manajemen pengoperasian kapal tersebut diberikan kepada kapal LNG Ekaputra milik Cometco Shipping Inc., kapal LNG Dwiputra milik Pacific LNG Transport Ltd., serta kapal LNG Surya Aki milik MCGC International Ltd., dan kapal LNG Surya Satsuma milik MCGC II.

Transportasi Angkutan Methanol dan Kimia

Pada tahun 1990, Perseroan mulai mendistribusikan methanol milik PT Humpuss Trading yang diproduksi oleh Pertamina. Namun sejak tahun 1998, jasa transportasi tersebut masih mendistribusikan methanol PT Humpuss Trading yang diproduksi oleh PT Kaltim Methanol Industri sebagai salah satu unit usaha Grup Humpuss.

Namun demikian sehubungan dengan adanya peraturan IMO II, kapal-kapal methanol tersebut dikonversi ke kapal tanker minyak. Perseroan saat ini mengoperasikan 2 (dua) kapal tanker kimia berbendera Indonesia untuk mengangkut kimia, sebagaimana terperinci dalam tabel dibawah ini.

LNG Shipping Operational Management Service

As for shipping operational management, the Company has Humolco Trans. Inc. execute it. Humolco Trans. Inc. is a joint venture company between Humpuss Sea Transportation Pte. Ltd. (60%) and Mitsui OSK Lines Ltd. (40%) providing LNG operational management service.

Nowadays, the shipping operational management is dedicated to LNG tanker Ekaputra, LNG tanker Dwiputra (belongs to Pacific LNG Transport Ltd.), LNG tanker Surya Aki (belongs to MCGC International Ltd.) and LNG tanker Surya Satsuma (belongs to MCGC II).

Methanol and Chemical Transporter

In 1990, the Company distributed methanol owned by PT Humpuss Trading produced by Pertamina. Since 1998, these carriers have been distributing methanol owned by PT Humpuss Trading produced by PT Kaltim Methanol Industri as one of Humpuss Group Business Unit.

Nevertheless, in relation with IMO II Regulation, these methanol carriers are converted to oil carrier. Currently, the Company operates 2 (two) flagged Indonesian chemical tankers to carry chemical as mentioned below.

Tabel Kapal Tanker Kimia
Chemical Tankers Table

No.	Nama Kapal Tanker's Name (Dwt)	Tahun Konstruksi Built Year	Ukuran (Dwt) Size (Dwt)
1.	Griya Bali	1991	3,670.14
2.	Griya Dayak	1989	1,328.83

Tabel Kapal Tanker Minyak
Oil Tankers Table

No.	Nama Kapal Tanker's Name (Dwt)	Tahun Konstruksi Built Year	Ukuran (Dwt) Size (Dwt)
1.	Eka Samudra	1982	3.336
2.	Dwi Samudra	1977	2.386
3.	Tri Samudra	1977	2.153
4.	Catur Samudra	1994	5.500



Dalam rangka mengembangkan bisnis transportasi angkutan kimia, Perseroan mendirikan PT Humpuss Transportasi Kimia (d/h PT Kemika Jaya Sentosa) yang memiliki 2 (dua) buah kapal tanker kimia bernama Griya Bali pada tahun 2004 dan Griya Dayak pada tahun 2005.

Transportasi Angkutan Petikemas

Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan mendirikan moda angkutan baru pada tahun 2003, yaitu angkutan petikemas dan curah melalui Anak perusahaannya, PT Humpuss Transportasi Curah. Sejak berdirinya divisi ini, Perseroan hanya mengoperasikan 2 (dua) kapal kontainer dengan kapasitas masing-masing 140 TEUS dan 170 TEUS dengan rute Jakarta-Padang-Jakarta.

Pada tahun 2005, PT Humpuss Transportasi Curah menambah armadanya dengan menyewa 1 (satu) kapal kontainer yang berkapasitas 130 TEUS untuk rute Jakarta-Pekanbaru-Jakarta.

Namun demikian sejak awal 2006 rute ini ditutup karena tidak menjanjikan pendapatan yang positif bagi Perseroan.

Transportasi Batubara

PT Humpuss Transportasi Curah pada bulan Desember 2005 juga telah mengoperasikan 15 dari 16 set Kapal tunda dan tongkang untuk mengangkut batubara di area pulau Kalimantan, Sumatera, dan Jawa. Pembelian ini berasal dari dana hasil emisi obligasi dan Perseroan akan melayani angkutan batubara di area Indonesia, Singapura, Malaysia dan Filipina.

To develop chemical transportation business, the Company established PT Humpuss Transportasi Kimia (previously PT Kemika Jaya Sentosa) owns 2 (two) chemical tankers those are Griya Bali in the year 2004 and Griya Dayak in the year 2005.

Container Vessel

The Company has been developing the business by establishing new transportation in 2003, those were container and tug & barges through its Subsidiary, PT Humpuss Transportasi Curah. Since this division was established, the Company has been operating 2 (two) containers with 140 TEUS and 170 TEUS capacity route Jakarta-Padang-Jakarta.

In 2005, PT Humpuss Transportasi Curah increased the fleet by chartering 1 (one) container with 130 TEUS capacity for Jakarta-Pekanbaru-Jakarta.

Unfortunately, at the beginning 2006, this route was closed due to no profit.

Coal Carrier

In December 2005, PT Humpuss Transportasi Curah has been operating 15 of 16 sets Tug & Barges to carry coals at Kalimantan, Sumatera and Java. These tug & barges were bought from bond issue. The Company will provide coal carriers in Indonesia, Singapore, Malaysia and Phillipines.

Tabel Tunda dan Tongkang
Tug Boat & Barges Table

No.	Nama Tug & Barges dan Ukuran Tug & Barges Name and Size	
	Tug Boat	Barges
1.	Semar Satu 2060 HP	Box Delapan 300 feet
2.	Semar Dua 2200 HP	Box Dua 300 Feet
3.	Semar Tiga 1440 HP	Box Satu 250 Feet Jombo
4.	Semar Empat 2000 HP	Box Empat belas 300 Feet
5.	Semar Lima 820 HP	Box Lima 230 Feet
6.	Semar Enam 1685 HP	Box Sebelas 270 Feet
7.	Semar Tujuh 2060 HP	Box Sepuluh 300 Feet
8.	Semar Delapan 1658 HP	Box Empat 250 Feet Jumbo
9.	Semar Sembilan 1658 HP	Box Tiga 270 Feet
10.	Semar Sepuluh 1658 HP	Box Enam 250 Feet Jumbo
11.	Semar Sebelas 1658 Hp	Box Lima belas 250 Feet Jumbo
12.	Semar Dua belas 1658 HP	Box Dua belas 300 Feet
13.	Semar Empat belas 2060 HP	Box Tujuh 300 Feet
14.	Semar Lima belas 2060 HP	Box Sembilan 300 Feet
15.	Semar Enam belas 1600 HP	Box Enam belas 270 Feet
16.	Semar Tujuh belas 2000 HP	Box Tujuh belas 300 Feet

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN Analysis & Management Discussion

Bahasan Atas Risiko Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia di masa akan datang berupa berfluktuasinya nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga sebagai berikut:

1. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Dollar Amerika Serikat, berdampak kepada risiko kerugian selisih kurs kepada Perseroan:
 - a. Depresiasi Rupiah berisiko kerugian karena Perseroan memiliki utang dalam mata uang asing.
 - b. Apresiasi Rupiah berisiko kerugian karena Perseroan memiliki aktiva moneter dan pendapatan dalam mata uang asing.
2. Berfluktuasinya tingkat suku bunga, berdampak kepada risiko berfluktuasinya biaya bunga pinjaman anak-anak perusahaan dari pinjaman yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Walaupun fluktuasi nilai tukar Rupiah menimbulkan risiko bagi Perseroan tetapi hal ini tidak menimbulkan rugi selisih kurs bagi anak-anak perusahaan yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Hal ini terjadi karena pendapatan, aktiva dan kewajiban moneter anak-anak perusahaan tersebut didenominasi dalam mata uang yang sama.

Posisi pinjaman anak-anak perusahaan Perseroan yang melakukan pembukuan dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

Discussion on Business Risk

The operations of the Company and its subsidiaries might be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to fluctuation in currency values and interest rates as follows:

1. The exchange rate fluctuation of Rupiah against foreign currencies, especially the US Dollar, may result in foreign exchange rate losses to the Company:
 - a. The depreciation of the Rupiah expose the Company to foreign exchange losses on loans denominated in foreign currencies.
 - b. The appreciation of the Rupiah expose the Company to foreign exchange losses on monetary assets and revenues denominated in foreign currencies.
2. The fluctuation of the interest rate may result in a fluctuation of interest expenses in the subsidiaries, from loan which subject to floating interest rate.

Although fluctuations of the Rupiah may result in a risk to the Company, this will not result in foreign exchange losses to the subsidiaries that maintain their accounts in US Dollars. This is due to the fact that the subsidiaries' revenues, monetary assets and liabilities are denominated in US Dollars.

The positions of the loans of the Company's subsidiaries that maintain their accounts in US Dollars are as follows:

Entitas Entities	Saldo Pinjaman per 31 Desember Balance of Loans as of December 31 (US\$)		Tingkat Suku Bunga dalam % Interest Rate in %		Currency Hedging
	2006	2005	2006	2005	
HST Pte. Ltd.	-	443.130	6,4% (fixed)	6 (fixed)	Natural Hedging
Anadain Co. Ltd.	-	5.866.695	6,13% - 7,07%	4,14% - 6,13%	Natural Hedging
First Topaz Inc.	864.208	1.670.953	5,7% - 6,5%	3,51% - 5,51%	Natural Hedging
Cometco Shipping Inc.	17.493.213	22.477.577	7,72 (fixed)	7,72 (fixed)	Natural Hedging
New Century Maritime	8.151.788	9.456.036	5,53% - 6,53%	3,5% - 5,3%	Natural Hedging
Heritage Maritime Ltd. S.A.	-	-	-	4,25% - 4,76%	Natural Hedging
Genuine Maritime Ltd. S.A.	-	-	-	4,16% - 5,1%	Natural Hedging
TOTAL	26.509.209	39.914.391			



Seluruh hutang dalam Dollar Amerika Serikat yang diperoleh oleh Humpuss Sea Transport Pte.Ltd. (HST) dan anak-anak perusahaannya diatas merupakan *project financing*. Hutang ini digunakan untuk pengadaan kapal yang pembayarannya dijamin dengan pendapatan dari sewa jangka panjang (LTTC) yang juga dalam Dollar Amerika Serikat (*natural hedging*) untuk masing-masing kapal tersebut. Pembukuan anak-anak perusahaan HST diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, sehingga tidak terjadi kerugian/keuntungan kurs akibat transaksi hutangnya. HST juga demikian, dimana dengan diperkenalkannya pembukuan di Singapura dalam Dollar AS, maka penyajian laporan keuangan HST per 31 Desember 2006 telah diubah dengan mata uang Dollar AS, sehingga terdapat *natural hedging* dalam pemukiman HST.

Kerugian/keuntungan kurs yang terjadi di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. lebih disebabkan oleh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing Perseroan dan transaksi hutang-piutang antara Perseroan dan anak-anak perusahaan yang melakukan pembukuan dalam Rupiah dengan anak-anak perusahaan lainnya yang melakukan pembukuan dalam Dollar Amerika Serikat. Perseroan akan mengurangi secara bertahap transaksi hutang piutang antara perusahaan induk dengan anak-anak perusahaan untuk meminimalkan betul selisih kurs.

Risiko-risiko usaha yang mungkin timbul yang dapat menurunkan kemampuan Perseroan dan anak-anak perusahaan untuk memelihara/memperoleh pendapatan, antara lain:

1. Risiko Ketergantungan pada Kontrak

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tergantung dari kontrak dengan para pelanggan. Saat ini seluruh kapal tanker minyak dan LNG Perseroan dan anak-anak perusahaan di sewa jangka panjang (10-20 tahun) oleh Pertamina. Sewa ini dibayar dalam Dolar Amerika Serikat yang menyumbangkan 65% (2005:68%) dari seluruh pendapatan perseroan. Kontrak sewa tersebut secara bertahap akan selesai dan, jika tidak diperpanjang, kontrak terakhir akan selesai tahun 2010.

Ketergantungan atas kontrak dengan pelanggan terbatas membawa risiko kemungkinan terpengaruhnya pendapatan Perseroan akibat perubahan kondisi usaha dan keuangan pelanggan tersebut.

2. Risiko Ekonomi

Kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa akan datang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi bergantung pada faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait, tindakan-tindakan yang berada diluar kendali Perseroan.

All loans denominated in US Dollars obtained by Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. (HST) and its subsidiaries as above are for project financing. These loans are for the acquisition of vessels, whose payments are secured by the revenue obtained from the long-term time charter (LTTC) of each vessels, which is also denominated in US Dollars (natural hedging). The accounts of HST's subsidiaries are maintained in US Dollars, therefore, there is no exchange rate loss/gain resulting from the loan transactions. It is similar in Singapore with HST, of which the accounts could be put in US Dollar, so the financial report of HST Pte. Ltd. as of 31 December 2006 had been changed into US Dollar currency, so there will be a natural hedging in HTS's accounts.

The exchange rate losses/gains incurred by PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. are because the Company's monetary assets and liabilities are denominated in foreign currencies and intercompany borrowing transactions between the Company and subsidiaries whose accounts are maintained in Rupiah with the subsidiaries whose accounts are maintained in US Dollars . The Company will gradually reduce the intercompany borrowing transactions between the parent company and its subsidiaries to minimize the foreign exchange loss exposures.

The business risks which may arise that can reduce the capacity of the Company and its subsidiaries in maintaining/earning income include:

1. Risk of Dependency on Contracts

In carrying out its operational activities, the Company depends on contracts with its customers. Currently, all of the Company's oil and LNG tankers are long-term chartered (10 - 20 years) by Pertamina. These charters are paid in the US Dollars, which contributed to 65% (2005:68%) of the company's total revenues. The long-term charter agreements gradually expire and, if not extended, the last contract will expire in 2010.

The Company's dependency on contracts with limited customer may expose its revenue to the change in business and financial conditions of the customer.

2. Economic Risk

The operations of the Company and its subsidiaries may be affected by future economic conditions in Indonesia. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others; actions that are beyond the control of the Company.

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Management Discussion

3. Risiko Tingkat Suku Bunga Tetap atas Obligasi

Dalam tahun 2004, Perseroan menerbitkan hutang obligasi yang mempunyai tingkat suku bunga tetap. Dalam kondisi suku bunga pasar menurun, Perseroan tidak akan mendapatkan manfaat dari penurunan biaya bunga.

4. Risiko Kecelakaan di Laut dan Bencana Alam

Kapal-kapal Perseroan dan anak-anak perusahaan dapat mengalami kerusakan dan atau tenggelam akibat kecelakaan, kerusakan tak terduga, dan bencana alam. Selain itu, muatan yang diangkut berupa kargo yang mudah terbakar yang dapat membahayakan keselamatan kapal, manusia serta mengakibatkan pencemaran lingkungan.

5. Risiko Persaingan

Lini bisnis pengangkutan methanol, petikemas, batu bara dan angkutan bahan kimia dilakukan atas dasar kontrak jangka pendek dan *spot*. Hal ini mengakibatkan pendapatan Perseroan dan anak-anak perusahaannya akan berfluktuasi tergantung kemampuan untuk memenangkan kompetisi jangka pendek.

6. Risiko yang Berhubungan dengan Kerugian dan Asuransi

Terdapat risiko bahwa berbagai kerugian yang mungkin dialami akibat kondisi cuaca, kegagalan mekanik, *human error*, perang, teroris, pembajakan, pemogokan awak kapal, dan meledaknya tanki akibat kebocoran yang mungkin tidak seluruhnya dapat ditutup oleh perusahaan asuransi.

7. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaan antara lain berkaitan dengan kenaikan harga bahan bakar, regulasi pelayaran seperti kelayakan kapal, galangan kapal, bongkar muat, pelabuhan dan keagenan, dan lain-lain.

8. Risiko Ketergantungan Pada Kinerja Anak-anak Perusahaan

Kinerja anak-anak perusahaan akan mempengaruhi laba Perseroan. Hal ini terjadi karena sebagian besar laba konsolidasian Perseroan disumbangkan oleh anak-anak perusahaan.

9. Risiko Penjamin Cometco Shipping Inc. (CSI) atas Yankee Bond US\$150 juta yang diterbitkan Humpuss Funding Corp. (HFC), anak perusahaan Humpuss Inc.

Risiko yang timbul dengan adanya jaminan tanpa syarat oleh Cometco Shipping Inc. (CSI), atas dikeluarkannya obligasi (*Yankee Bond*) oleh Humpuss Funding Corp. (HFC), anak perusahaan Humpuss Inc. sebesar US\$150 juta dengan bunga 7,72% per tahun.

3. Fixed Interest Rate Risk from Obligation

In 2004, the company issued bonds at high rate of interest. In a decreasing market rate of interest. In a Decreasing market rate of interest, the company will not get the benefit in form of decreasing interest expense

4. Risk of Accident and Natural Disaster

The Company's and its subsidiaries' vessels could experience damage, or sink due to an accident, unexpected breakage or natural disaster. In addition, the inherent risk of the cargo is susceptible to explosions that can harm the vessels, humans, and cause sea pollution.

5. Risk of Competition

The lines of business for methanol, containers, coal and chemical freight are on short term charter and spot basis. The company and its subsidiaries revenue will be fluctuated depends on the ability to win the short term competitions.

6. Risk related to Loss and Insurance

The risk of various unexpected losses due to weather conditions, mechanical failure, human error, war, terrorism, pirates, vessels' crew on strike, and tank explosions, might not be fully recoverable from insurance claims.

7. Risk of Government Policies

Changes in policies that could affect the Company's and its subsidiaries' financial performance, among others, are policies related to fuel price increases, shipping regulations regarding major issues, such as vessel feasibility, shipyard, loading and discharge, port and agency, etc.

8. Risk of Dependency on Performance of Subsidiary

The performance of the Subsidiaries will affect the Company's profit as most of the consolidated profit are contributed by the subsidiaries.

9. Risk of Guarantor of Cometco Shipping Inc. (CSI) on Yankee Bond US\$150 million issued by Humpuss Funding Corp. (HFC), a subsidiary of Humpuss Inc.

The risk from the unconditional guarantee by Cometco Shipping Inc. (CSI) on the issuance of Yankee Bonds by Humpuss Funding Corp. (HFC), a subsidiary of Humpuss Inc., amounting to US\$150 million with interest of 7.72% per annum.



Bahasan Atas Kinerja Keuangan

Discussion on Financial Performance

1. Komposisi Pendapatan dan Beban Langsung Perseroan.

1. Composition of the Company's Revenue and Direct Costs.

(dalam ribuan rupiah)

(in thousands rupiah)

	2006				2005*			
	Pendapatan Income	%	Beban Langsung Direct Cost*	%	Pendapatan Income	%	Beban Langsung Direct Cost	%
Jasa Sewa Kapal Vessel Charter Services								
- LNG	321.126.481	38	90.379.163	16	309.566.867	38	73.246.075	15
- Minyak mentah/ BBM Crude/ Product Oil	226.875.689	27	143.242.981	26	243.117.887	30	155.742.529	32
- Methanol	43.594.960	5	50.008.041	9	46.854.372	6	43.436.551	9
- Peti kemas/ Container	52.878.901	6	54.805.323	10	60.039.446	7	48.732.058	10
- Kimia cair/ Chemical	24.601.405	3	31.865.662	6	18.037.548	2	21.714.762	5
- Batu bara/ Coal	58.716.321	7	69.682.220	13	22.755.052	3	32.767.505	7
Sub Total :	727.793.757	86	439.983.390	80	700.371.172	86	375.639.480	78
Jasa Perantara dan Manajemen Kapal/ Ship Agency and Management Services:	118.951.233	14	110.157.662	20	116.028.675	14	107.397.214	22
Sub Total	118.951.233	14	110.157.662	20	116.028.675	14	107.397.214	22
TOTAL	846.744.990	100	550.141.052	100	816.399.847	100	483.036.694	100

*) disajikan kembali

*) restated

Komposisi diatas menunjukkan bahwa 86% pendapatan berasal dari jasa sewa kapal. Kontribusi pendapatan yang berasal dari pengangkutan LNG, minyak mentah/BBM, dan methanol di tahun 2006 adalah 70% (2005:74%) dari total pendapatan. Penurunan kontribusi ini disebabkan oleh naiknya kontribusi pendapatan dari lini bisnis baru di tahun 2006 sebesar 16% (yaitu: kenaikan pengangkutan petikemas, batubara dan kimia cair) di bandingkan dengan tahun 2005 sebesar 12%, sedangkan pendapatan dari jasa perantara dan manajemen kapal relatif stabil.

Beban langsung di tahun 2006 meningkat 14% dibandingkan tahun 2005 yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar secara signifikan dan peningkatan utilisasi kapal tunda dan tongkang batubara.

The Composition above shows that 86% of the Company's revenue is derived from chartered vessel services. The revenue are contributed from LNG, crude oil/fuel and methanol transportation is 70% in 2006 (2005 : 74%) of total revenue its contribution is decreasing following the increase in revenue contributed by new business lines in 2006 (i.e. : the increase of container, coal and liquid chemical carrier) to 16% in 2006 compared to 12% in 2005. while the revenue from ship agency and management services are relatively stable.

During 2006, direct costs increased to 14% compared to 2005, particularly due to the increase in fuel price significantly and the increase in Tug & Barges utilization.

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Management Discussion

2. Kinerja Keuangan Jasa Sewa Kapal 2006 dan 2005.

Pendapatan

Pendapatan jasa sewa kapal secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan dengan tahun 2005. Kenaikan pendapatan jasa sewa kapal terutama diperoleh dari jasa pengangkutan LNG, kimia cair, dan pengangkutan batubara.

Pendapatan jasa sewa kapal dari pengangkutan LNG dan minyak mentah relatif stabil. Kenaikan pendapatan LNG disebabkan oleh *reimbursable* biaya pengedokan kapal, sedangkan penurunan pendapatan minyak mentah diakibatkan apresiasi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang secara rata-rata mencapai 6%.

Pendapatan dari lini bisnis baru mengalami pertumbuhan yang cukup baik dengan penambahan pendapatan sebesar Rp 35 miliar. Penambahan Pendapatan tersebut berasal dari pengangkutan batubara sebesar Rp 36 miliar (meningkat 158%), pengangkutan kimia cair sebesar Rp 6 miliar (meningkat 36%) dan peti kemas mengalami penurunan sebesar Rp 7 miliar (menurun 12%).

Laba Kotor

Laba kotor, yang mencerminkan kinerja operasional kapal, mengalami penurunan sebesar Rp 37 miliar (11%). Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan sebesar 4% diikuti oleh kenaikan biaya langsung yang lebih tinggi, yaitu sebesar 13%.

Peningkatan beban langsung pada tahun 2006 disebabkan oleh kenaikan biaya supplies kapal Rp 50 miliar (di mana sebesar Rp. 48 miliar diakibatkan oleh kenaikan harga bahan bakar), kenaikan penyusutan kapal Rp 3.6 miliar, kenaikan biaya amortisasi docking Rp 4.6 miliar, perbaikan dan perawatan Rp 8,4 miliar.

Seperti tahun sebelumnya, kapal LNG masih merupakan penyumbang terbesar laba kotor yaitu 78% (2005:71%) dari total laba kotor Perseroan.

2. Financial Performance of Chartered Vessel Services in 2006 and 2005.

Revenue

Revenue from vessel charter services increased to 4% compared to 2005. The increase is mainly from the increase in revenue of LNG, liquid chemical as well as coal transportation services.

Vessel Charter Revenue from LNG and crude oil is stable. The increase of LNG revenue is resulted from reimbursable of the current docking cost, while the decrease of crude oil revenue is due to the appreciation of IDR against US Dollar by 6%.

Revenue from new business lines is growing that increased its revenue by Rp. 35 billion. The increase is contributed from coal of Rp. 36 billion (increased by 158%) and chemical of Rp. 6 billion (increased by 36%), and container decreased of Rp. 7 billion (12%).

Gross Profit

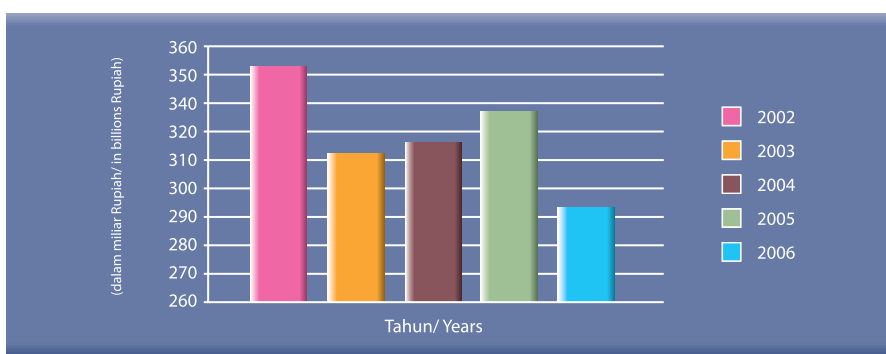
The gross profit that reflects the operational performance of the vessels, decreased by Rp. 37 billion (11%). This is due to the increase in revenue by 4% followed by the increase in direct cost by 13%.

The increase in direct costs in 2006 was due to the increase in vessel supplies cost by Rp. 50 billion (in which Rp. 48 billion is resulted from the increase in fuel price), increased in depreciation expenses of vessel by Rp. 3.6 billion, the increase in expense of docking amortization by Rp. 4.6 billion, repair and maintenance by Rp. 8.4 billion.

As in prior year, LNG vessel is the major contributor to the total gross margin, which represents 78% (2005:71%) of the gross margin.



Laba Kotor/ Gross Profit



Beban Usaha

Di tahun 2006, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 9% yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan biaya tenaga kerja, penyusutan aktiva tetap, adanya penghapusan piutang, dan imbalan jasa karyawan.

Beberapa jenis usaha mengalami penurunan, yaitu: beban kantor dan jasa profesional, adapun beban usaha lainnya relatif stabil.

Pendapatan / Beban Lain-lain

Di tahun 2006, beban lain-lain Perseroan telah mengalami penurunan sebesar Rp 68 miliar sebagai akibat kombinasi dari penurunan biaya bunga, penurunan pendapatan bunga dan kenaikan laba selisih kurs.

Penurunan biaya bunga terutama disebabkan oleh penurunan bunga pinjaman kredit kapal anak-anak perusahaan dan penurunan biaya bunga emisi obligasi. Penurunan bunga pinjaman kredit kapal sejalan dengan pembayaran pokok pinjaman setiap tahunnya, dan pelunasan pinjaman pembelian empat kapal (Panca Samudra, Sad Samudra, Sapta Samudra, dan Asta Samudra) pada tahun 2005 dan 2006. Adapun penurunan biaya bunga obligasi karena adanya pembelian obligasi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 94,4 miliar.

Kenaikan laba selisih kurs Perseroan di tahun 2006 terutama diakibatkan melemahnya nilai

Operating Expenses

In 2006 operating expenses increase by 9%, most are resulted by the increase of labor cost, the depreciation of fixed asset, the writing off receivable, and employee service allowance.

Some of this operating expenses had been decreasing, i.e. : office expenses and professional fee, and the other are stable.

Other Income / Expenses

In 2006, other expenses decrease by Rp 68 billion, as affected by combination of the decrease in interest expenses, the decrease in interest revenue and the increase in foreign exchange profit.

The decrease in interest expenses is mainly due to the decrease in interest from vessel loans of subsidiaries and the decrease in interest expenses of bond issues. The decrease in interest from vessel loan in line with the payment of loan principal annually, and the balance of loans for purchasing 4 (four) vessels (Panca Samudra, Sad Samudra, Sapta Samudra and Asta Samudra) in 2005 and 2006. The decrease in bond of interest expenses is due to amounting to Rp 94.4 billion of bond purchasing does not fall due.

The increase in foreign expenses profit in 2006 is due to the weakness of US Dollar to IDR at

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN Analysis & Management Discussion

Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada akhir tahun 2006, karena PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (induk perusahaan) dan PT Humpuss Transportasi Kimia memiliki kewajiban moneter yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat terhadap anak perusahaan.

3. Kinerja Keuangan Jasa Perantara dan Manajemen Kapal 2006 dan 2005

Pendapatan

Pendapatan jasa perantara dan manajemen kapal yang dihasilkan oleh anak perusahaan, Humolco, berasal dari Pacific LNG Transport Ltd., MCGC International Ltd., dan MCGC II Inc. Pada tahun 2006 pendapatan dari jasa perantara dan manajemen kapal mengalami kenaikan sebesar Rp 3 miliar dibanding tahun 2005 (2006:Rp 119 miliar ; 2005: Rp 116 miliar). Kenaikan pendapatan tersebut disebabkan oleh kenaikan dari Pacific LGN Transport Ltd., sedangkan dari MCGC International Ltd, dan MCGC II mengalami penurunan.

4. Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar Rp 18 miliar atau 14% di atas laba bersih tahun sebelumnya (2006 : Rp 151 miliar, 2005 : Rp 132 miliar). Kenaikan laba bersih terutama disebabkan oleh penurunan biaya bunga (hutang obligasi dan kredit pembelian kapal) dan kenaikan selisih kurs atas kewajiban moneter PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. terhadap anak perusahaan pada akhir tahun 2006.

the end of 2006, due to PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (holding company) and PT Humpuss Transportasi Kimia have monetary liability stated in US Dollar to the subsidiaries.

3. Financial Performance of Ship Agency And Management Service in 2005 & 2006

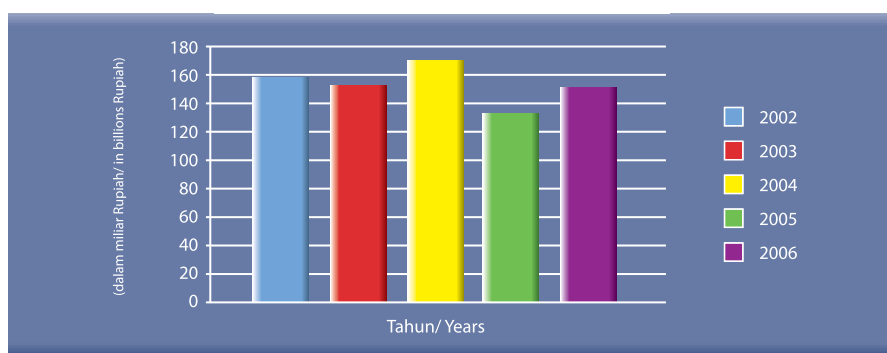
Revenue

The ship agency and management services revenues earned by the subsidiary, Humolco, are from Pacific LNG Transport Ltd., MCGC International Ltd., and MCGC II Inc. In 2006, the ship agency and management services revenues increased by Rp 3 billion compared to 2005 (2006 : Rp 119 billion ; 2005: Rp 116 billion). The increase in revenue the increase in Pasific LNG TransPort Ltd., while from MCGC International Ltd. and MCGC II was decreasing.

4. Net Profit

In 2006, net profit increased by Rp. 18 billion or 14% above net profit in the previous (2006 : Rp. 151 billion, 2005 : Rp. 132 billion). It was resulted mainly from the decrease of interest expenses (bond and vessel purchasing loan) and the increase in foreign exchange on monetary liability of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. to the subsidiaries at the end of 2006.

Laba Bersih/ Net Profit





5. Analisa Rasio Perseroan

Rasio Laba Kotor Terhadap Pendapatan

Rasio laba kotor terhadap pendapatan, mengalami penurunan yaitu 35% di tahun 2006 dibandingkan dengan 41% di tahun 2005. Penurunan rasio ini disebabkan oleh penurunan *margin* usaha akibat penambahan beban langsung terutama dari lini bisnis baru, ditambah dengan peningkatan bahan bakar yang lebih tinggi dari penambahan pendapatan selama tahun 2006.

Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan, Tingkat Pengembalian atas Aktiva dan Tingkat Pengembalian atas Ekuitas

Rasio laba bersih terhadap pendapatan adalah 18% (2005 : 16%), tingkat pengembalian atas aktiva adalah 7% (2005 : 6%) dan tingkat pengembalian atas ekuitas adalah 14% (2005 : 12%).

Kenaikan Rasio laba bersih terutama disebabkan oleh kenaikan beban langsung kapal tertutupi oleh penurunan biaya bunga dan kenaikan laba selisih kurs, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Kenaikan juga terjadi pada tingkat pengembalian atas ekuitas dan tingkat pengembalian atas aktiva, Kenaikan pengembalian atas aktiva, karena adanya peningkatan laba bersih dan penurunan aktiva perusahaan.

Rasio Pendapatan Terhadap Aktiva

Rasio pendapatan terhadap aktiva adalah sebesar 42% (2005:35%), atau terdapat kenaikan 7%.

Kenaikan sebesar 7% terutama disebabkan oleh utilisasi assets di lini bisnis baru dan adanya penurunan nilai aktiva akibat penyusutan dan nilai tukar di tahun 2006.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas adalah sebesar 80% (2005:116%),

Penurunan disebabkan oleh pelunasan hutang pembelian kapal di HML, GML, Anadain, HST, dan pembelian kembali obligasi.

Rasio Lancar

Rasio lancar menurun menjadi sebesar 90% pada tahun 2006 dibandingkan dengan 120% di tahun 2005.

Rasio Kewajiban Terhadap Aktiva

Rasio Kewajiban terhadap aktiva adalah sebesar 44% (2005:53%).

5. The Company's Ratio Analysis

Gross Profit Margin Ratio

The percentage of gross profit against revenue decreased, i.e., 35% in 2006 compared to 41% in 2005. The decrease was due to the decrease in gross margin as increase in direct costs from new business lines and the increase in bunker expense is higher than the increase in revenue during 2006.

Net Profit Margin, Return on Asset and Return on Equity Ratio

The net profit margin for year 2006 was 18% (2005:16%), return on assets was 7% (2005:6%) and the return on equity ratio was 14% (2005:12%).

The increase in net profit margin was due to the increase in direct vessel expenses covered by the decrease in interest cost and the increase in foreign exchange gain, as previously explained. The increase also occurred to return on equity and return on assets. The increase in return on assets was due to the increase in net profit and the decrease in company's assets.

Assets Turnover Ratio

The assets turnover ratio was 42% (2005:35%), or increase by 7%.

The increase of 7% due to the increase of assets utilization in new business lines and the decrease of assets value resulted from the depreciation of currency rate in 2006.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio is 80% (2005:116%).

The decrease is from settlement of vessel purchase loans of HML and GML, Anadain, HST and bonds repurchasing.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio decreased to 90% in 2006 compared to 120% in 2005.

Debt To Assets Ratio

The debt to assets ratio was 44% (2005:53%).

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN Analysis & Management Discussion

Penurunan rasio kewajiban terhadap aktiva terutama disebabkan oleh pelunasan dan pembayaran cicilan hutang pembelian kapal anak-anak perusahaan.

Pemecahan saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2005, pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Prospek Usaha Perusahaan

1. Angkutan Minyak

Tingkat konsumsi BBM di Indonesia masih sangat tinggi. Bertambahnya volume kendaraan dan juga kebutuhan industri menjadi faktor pemicu tingginya konsumsi BBM di Indonesia. Pertamina sebagai pendistribusi BBM mengerahkan cukup banyak kapal tanker, baik yang dimiliki oleh Pertamina sendiri maupun sistem sewa kapal dari pihak lain. Besarnya peranan pihak ketiga dalam mendistribusikan BBM Pertamina tersebut, membuat Pertamina sangat bergantung pada kapal-kapal tersebut. Oleh karena itu, Pertamina selalu menjaga komitmennya untuk memenuhi perjanjian sewa dari kapal-kapal tersebut.

Kondisi diatas merupakan peluang bagi Perseroan untuk dapat terus mendistribusikan minyak milik Pertamina dan mengembangkan usahanya di masa depan.

2. Angkutan Methanol

Saat ini, Perseroan merupakan salah satu distributor eksklusif untuk mengangkut methanol milik PT Kaltim Methanol Industri, dari Bontang, Kalimantan Timur ke pabrik-pabrik lem plywood di Indonesia.

Kesempatan Perseroan dalam pendistribusian methanol, nampaknya akan semakin berkembang di masa mendatang. Hal ini dikarenakan pada tahun 2008 mendatang, Asia Tenggara akan memiliki pabrik methanol yang sangat besar, yaitu 1.7 m MT/ tahun yang merupakan pabrik kedua dari Petronas Methanol Labuan (PML)

3. Angkutan LNG

Kebutuhan akan LNG yang semakin meningkat di pasar internasional, seperti di Jepang, Korea Selatan, Amerika dan China merupakan peluang emas bagi Perseroan di masa depan.

Sedangkan di pasar domestik, rencana Pemerintah untuk mengganti batubara dan minyak diesel dengan LNG sebagai energi alternatif guna memasok kebutuhan Perusahaan Listrik Negara untuk wilayah Jawa dan Bali juga merupakan peluang yang sangat besar bagi Perseroan.

The decrease is mainly due to settlement and repayment of Vessel purchase loans in subsidiaries.

Stock split

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2005, shareholders has approved stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share .

Business Prospect

1. Oil Carrier

Fuel consumption in Indonesia is quite high together with volume of vehicles and demand of industry which are also more increasing. Pertamina as fuel distributor provides many tankers either owned by Pertamina itself or vessel contract system from other party. Therefore, Pertamina shall keep their commitment to fulfill the charter contract of those vessels.

The mentioned condition is an opportunity for the Company to continuously afford to distribute Pertamina's oil and develop its business in the future.

2. Methanol Carrier

The Company is one of distributor to carry methanol of PT Kaltim Methanol Industri, from Bontang, East Kalimantan to the glue plywood plants in Indonesia.

Apparently, the chance in distributing this methanol will be going up in the future, because in the next 2008, South East Asia will have huge methanol plant, 1,7 m MT/year which will be the second plant of Petronas Methanol Labuan (PML).

3. LNG Carrier

The increasing of LNG demand at the international market, such as Japan, South Korean, USA and China will be the golden opportunity for the Company in the future.

Meanwhile, in the domestic market, the government's plan to use LNG as an alternative energy to substitute coal and diesel in order to supply the demand of the State Electricity Company in Java and Bali could also be the golden opportunity for the Company.



Peraturan internasional yang dikeluarkan oleh Organisasi Maritim Internasional menyatakan bahwa, mulai tahun 2005 semua kapal tanker yang beroperasi di perairan internasional harus berkonstruksi lambung ganda. Namun untuk kapal-kapal tanker yang dibangun diatas tahun 1984, peraturan tersebut baru efektif pada tahun 2010 mendatang.

Untungnya seluruh kapal tanker minyak, LNG dan kimia milik Perseroan dan anak perusahaannya dibangun diatas tahun 1984. Maka peraturan tersebut baru berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya pada tahun 2010.

Dikeluarkannya peraturan tersebut membuat peluang Perseroan semakin besar untuk menyerap pangsa pasar yang ditinggalkan oleh kapal-kapal tanker yang tidak berlambung ganda dan dibangun sebelum tahun 1984.

4. Angkutan Petrokimia

Meningkatnya permintaan petrokimia, baik dari dalam maupun luar negeri, merupakan angin segar bagi Perseroan. Kondisi tersebut mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan alat transportasi laut khususnya untuk angkutan petrokimia. Hal itu sangat menguntungkan bagi Perseroan, karena pangsa pasar yang ada saat ini dapat lebih diperluas lagi.

5. Angkutan Petikemas dan Batubara

Petikemas

Sedikitnya perusahaan pelayaran lokal yang beroperasi sekarang ini, membuat perusahaan pelayaran asing menikmati 95% dari jumlah petikemas untuk mengangkut barang-barang ekspor. 60% pengangkutan barang antar pulau juga dikuasai oleh asing.

Hal tersebut membuat Indonesia National Shipowner Association merasa harus melakukan strategi baru agar dapat merebut 30% dari pangsa pasar pelayaran internasional pada tahun 2020.

Langkah Indonesia National Shipowner Association itu juga didukung oleh Departemen Perhubungan yang menargetkan sedikitnya 5 komoditi (general kargo, pupuk, beras, semen dan kayu) dapat diangkut oleh kapal-kapal nasional (cabotage) pada saat ini. Adapun langkah tersebut dapat berkembang menjadi 13 komoditi pada tahun 2009. ketiga belas komoditi tersebut adalah minyak, muatan umum, batubara, kayu, pupuk, minyak sawit mentah, beras, tambang, jenis biji-bijian, bahan cair lain, padi hasil pertanian dan produk yang baru atau segar.

International Regulation issued by International Maritime Organization states that starting from the year 2005, all tankers operate in the international sea should have a double-hull. Nevertheless as for tanker ships built after 1984, the regulation will be effective in the year 2010.

Fortunately, all oil, LNG and chemical tankers belong to the Company and its subsidiaries were built after 1984, so this regulation will be affected to the Company's business in 2010.

It means, the Company has the opportunity to grab the market share left by un-double hull tanker built prior to 1984.

4. Petrochemical Transportation

The increasing of petrochemical demand, both from domestic and overseas, is a golden chance for the Company. The condition results the increasing of sea transportation demand especially the petrochemical carrier. It will be exceptionally beneficial to the Company due to the market share can be more expanded.

5. Container and Bulk Carriers

Container Vessel

Due to only few local shipping companies are operating nowadays, therefore 95% containers which can carry exported goods is dominated by the foreign shipping companies. 60% of inter-island container is also dominated by foreigner.

It makes Indonesia National Shipowner Association shall do a new strategy to grab 30% of international shipping market share in 2020.

It is also supported by Ministry of Communications aiming at least there are 5 commodities (general cargo, fertilizer, rice, cement and woods) could be carried by national vessels. It could be gradually developed to 13 commodities in 2009, those are oil, general cargo, coal, woods, fertilizer, crude palm oil, rice, mine and quarry, other grain, other liquid, agricultural grain, fresh product.

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis & Management Discussion

Batubara

Seiring meningkatnya harga minyak dunia, diperkirakan konsumsi batubara juga akan terus meningkat. Peningkatan konsumsi batubara, baik secara domestik maupun internasional, mau tidak mau juga akan mengakibatkan peningkatan tingkat produksi batubara.

Peningkatan konsumsi dan produksi batubara tersebut ditambah dengan dukungan dari Inpres No.5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional, dimana pengangkutan dan distribusi antar pelabuhan didalam negeri harus diangkut oleh kapal-kapal berbendera Indonesia memberikan dampak yang positif terhadap Perseroan. Kondisi tersebut membuat Perseroan dapat lebih meningkatkan volume pengangkutan batubara yang berarti peningkatan pendapatan bagi Perseroan.

Aspek Pemasaran

Layanan yang berkualitas guna memberikan kepuasan bagi pelanggan merupakan strategi pemasaran yang selalu dilakukan dan dijaga oleh Perseroan agar dapat menghadapi kompetisi usaha. Bentuk konkrit dari layanan yang berkualitas tersebut adalah dengan menjaga kapasitas yang memadai dan mutu pelayanan armadanya sesuai jenis muatan, memberikan tarif yang kompetitif serta menjaga ketepatan waktu pengiriman.

Selain itu, Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan para pelanggan secara berkesinambungan serta terus berusaha untuk memperoleh kontrak-kontrak baru melalui jaringan pelanggan/mitra usaha yang telah dibangun melalui agen-agen pemasaran Perseroan.

Untuk lebih memudahkan pelanggan maupun calon pelanggan serta masyarakat umum dalam mendapatkan informasi mengenai PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., Perseroan juga telah meluncurkan situs internet :

www.humpussintermoda.co.id.

Situs ini juga merupakan salah satu media pemasaran untuk jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan.

Coal

In line with the rise of oil price at international market, coal consumption will also be increasing. The increasing of coal consumption both domestic and international will automatically increase coal production.

The increasing of coal consumption and production as well as by having the Presidential Decree No. 5/2005 pertaining to Empowerment of National Shipping Industry, in which the inter domestic port transportation and distribution shall be carried by flagged Indonesian vessels give the positive impact to the Company. It can afford to increase the volume of coal transportation which means it could increase the Company's revenue.

Marketing Aspects

The quality of service to give satisfaction to the customer is the marketing strategy which is continuously done and maintained by the Company in order to be able to compete in this business. It can be shown by maintaining the adequate capacities and the quality of fleet service in accordance with the cargo type and offering a competitive price, punctuality to delivery time, as well.

Besides that, the Company simultaneously keeps good relationship to the customer and tries to get a new contract through customers / partners networks built through the Company marketing agents.

To facilitate the customer and the customer to be as well as the public in getting the correct information about PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., the Company has provided a website at www.humpussintermoda.co.id.

It is one of marketing media to show the Company's products and services.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Visi:

Menjadi pemimpin di tingkat regional untuk muatan cair dan kering.

Misi:

1. Mengutamakan keselamatan dan profesionalisme dalam mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan.
2. Mengurangi dan meniadakan segala resiko kecelakaan dan kerugian yang mungkin akan terjadi.
3. Meningkatkan keterampilan manajemen keselamatan dan kualitas personil kapal dan darat serta kemampuan dalam menghadapi keadaan darurat sehubungan dengan keselamatan kapal, muatan, manusia dan lingkungan.
4. Mengutamakan perkembangan Sistem Manajemen Kualitas (ISO 9001-2000) untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan Manajemen Keselamatan (ISM Code) dalam pengoperasian kapal.
5. Mengikuti perkembangan sistem, teknologi, bisnis dan komunikasi dalam bidang pelayaran guna mengidentifikasi kemungkinan pengembangan usaha di bidang transportasi.

Vision:

Being a leader in liquid and bulk carrier transportation.

Mission:

1. Giving priority to safety and professionalism to operate Company's vessels.
2. Minimizing and abolishing all accident risks and casualties that might happen.
3. Improving safety management skills and quality of ship and ground crews and also the capabilities to handle emergency situation related to ships, cargoes, humans and environmental safety.
4. Giving priority to the requirement of Quality Management System (ISO 9001-2000) to satisfy customers and Safety Management (ISM Code) in vessel operations.
5. Following system, technology, business and communication trends in shipping business to identify the business development possibilities in transportation business.



6. Memaksimalkan pengoperasian kapal-kapal untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha.

Untuk menerapkan misi-misi tadi, Perseroan menerapkan sistem penggunaan biaya yang efektif dan efisien serta meletakkan dasar-dasar Manajemen Keselamatan (ISM Code) dan Manajemen Kualitas (ISO 9001-2000) dengan semboyan "*True, Expertise, and Experience*" ke dalam kebijakan perusahaan sebagai berikut:

1. Mengoperasikan kapal-kapal dengan aman, efektif dan efisien mengacu pada Peraturan Pelayaran Nasional dan Internasional, Peraturan Klasifikasi, Standar Asosiasi Industri Kemaritiman, serta Peraturan Pemerintah dan hukum yang berlaku.
2. Bertanggung jawab penuh kepada personil kapal/darat untuk meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan operasi dan pemeliharaan kapal, muatan, manusia serta perlindungan lingkungan.
3. Menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan (ISM Code) dan Sistem Manajemen Kualitas (ISO 9001-2000) sebagai pedoman untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan serta memenuhi persyaratan dan kepuasan pelanggan.
4. Meningkatkan keterampilan personil kapal dan darat secara berkesinambungan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, khususnya di bidang transportasi laut (pelayaran) dan manajemen.
5. Melaksanakan, memantau dan menganalisa pengendalian keselamatan dan kualitas pengoperasian kapal-kapal untuk dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat dan benar guna menghindari risiko kecelakaan dan kerugian yang mungkin akan terjadi.

6. Maximizing every vessel operations to increase Company productivities and revenues.

To implement those missions, the Company regulates effective and efficient operational cost system and gives priority to the standard of Safety Management (ISM Code) and Quality Management (ISO 9001-2000) in accordance with the Company's tagline "*True, Expertise, and Experience*" into the Company policy as follows:

1. Operating vessels effectively, efficiently and safely in accordance with International and National Shipping Regulations, Classification Regulation, Standard of Maritime Industry Association and the State's Rules and Law in effects.
2. Ship/ground crews fully responsible for improving maintenance of operational vessel, cargos, human and environmental protection safety and maintenance.
3. Determining the Safety Management System (ISM Code) and Quality Management System (ISO 9001-2000) as the guidance to achieve Company's objects and fulfill the requirements and customer satisfactions.
4. Improving skill of ship and ground crews simultaneously by executing the program of education and training concerning sea transportation (shipping) and Management.
5. Implementing, supervising, and analyzing the safety control and quality of vessels' operations, to take the correct and proper action in avoiding the accident risks and casualties that might happen.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

6. Meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan dengan memotivasi personil kapal dan darat secara terus-menerus untuk mencapai tingkat pendapatan perusahaan yang maksimal.

7. Mengidentifikasi, menganalisa dan mempertimbangkan dengan seksama serta melaksanakan pengembangan usaha di bidang transportasi laut dan lainnya.

Penerapan GCG

Sebagai perusahaan yang memiliki hubungan dengan berbagai pihak, baik di dalam dan luar negeri, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., percaya bahwa penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan sebuah keharusan.

Adapun tujuan Perseroan dalam mengimplementasikan GCG adalah:

1. Menghindari berulangnya praktek-praktek di masa lalu yang tidak sejalan dengan tuntutan *stakeholders*.
2. Mengurangi masalah-masalah internal organisasi.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulator, misalnya penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Mendukung program *corporate turn around* untuk mengembalikan profitabilitas Perseroan.
5. Meningkatkan citra sebagai *good corporate citizen*.
6. Mendukung Visi Perseroan.

Dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan selalu mengacu kepada 5 pilar, yaitu:

Transparansi

Perseroan menerjemahkan transparansi sebagai keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh Perseroan bukan hanya kepada Pemegang Saham tetapi juga kepada seluruh *stakeholders* Perseroan. Informasi yang diungkapkan tidak terbatas pada informasi yang wajib, namun juga informasi yang bersifat sukarela namun dinilai penting oleh Perseroan, pemegang saham maupun *stakeholders*.

6. Increasing the productivity of company's performance by continuously motivating ship and ground crews to achieve the maximum Company's revenue.

7. Identifying, analyzing, and considering thoroughly as well as implementing the business development in other sea transportation.

Implementation of Good Corporate Governance

As a Company which has relations to many parties, either in domestic or overseas, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk., believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a must.

The objects to implement Good Corporate Governance are:

1. To avoid the past practices which were not in line with the stakeholders' requirements.
2. To reduce internal organizational problem.
3. To improve the adherence to the regulator, for instance in submitting the annual report and financial report punctually.
4. To support the corporate turn around program to return the Company's profitability.
5. To increase the image of good corporate citizen.
6. To support the Company's Vision.

To execute all the company's activities in accordance with the Good Corporate Governance, the Company always refers to 5 pillars, those are :

Transparency

The Company interprets the transparency is an openness expressing the relevant information accurately and punctually. The expressing of this information is done by the Company not only to Shareholders but also to all stakeholders. The information expressed is not only limited at the required information, but also voluntary information considered is important by the Company, shareholders and stakeholders.



Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kejelasan peran dan tanggung jawab masing-masing lini dalam Perseroan dan pegawai Perseroan. Perseroan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas Perseroan, yaitu:

- Akuntabilitas Individual. Akuntabilitas ini merujuk kepada hubungan akuntabilitas dalam konteks atasan-bawahan dimana atasan bertanggungjawab untuk memberikan arahan, bimbingan dan sumber daya yang diperlukan serta menghilangkan kendala yang dapat mempengaruhi kinerja. Sedangkan bawahan bertanggungjawab terhadap penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan.
- Akuntabilitas Tim. Akuntabilitas tim merujuk kepada adanya akuntabilitas yang ditanggung bersama oleh suatu unit kerja atas tercapai/tidak tercapai sebuah tugas.
- Akuntabilitas Korporasi. Akuntabilitas ini merujuk kepada akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan peranan sebagai entitas bisnis.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengartikan pertanggungjawaban sebagai dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik. Bentuk nyata dari pertanggungjawaban Perseroan antara lain dipenuhinya kewajiban perpajakan secara tepat waktu, dilakukannya pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan serta dilindunginya hak-hak *stakeholders* secara umum.

Kemandirian

Perseroan mengartikan kemandirian sebagai dijalankannya tugas, kewajiban serta wewenang masing-masing organ Perseroan tanpa campur tangan dari organ-organ Perseroan yang lain maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemandirian diwujudkan antara lain dengan dihormatinya peran dan fungsi masing-masing Organ Perseroan serta keputusan pengurusan Perseroan merupakan keputusan Direksi demi sebaik-baiknya kepentingan Perseroan.

Accountability

The accountability refers to the explicit role and responsibility of all the Company's employee. The Company distinguishes 3 (three) level of accountabilities in every Company's activities, those are :

- Individual Accountability. It refers to the context of up-down accountability relations, in which the higher shall be accountable for giving direction, guidance and the necessity resources as well as avoiding the hindrances can influence the performance. Meanwhile, the subordinate shall be accountable for completing the task given by the higher.
- Team Accountability. It refers to the accountability which is borne together in one working unit on a task achieved or not achieved.
- Corporation Accountability. It refers to the Company's Accountability in executing the role as the business entity.

Responsibility

The Company interprets that all the activities done in the Company shall adhere to the valid regulations. This responsibility is also followed by the commitment to implement the business activity in accordance with the good ethics standard. It can be shown by fulfilling the taxation obligation punctually, doing the environmental management in line with the standard stipulated by the regulations and protecting the stakeholders' rights generally.

Autonomy

The Company interprets that task, obligation and authority shall be done without being involved by others which is not in line with the valid regulations. The autonomy can be realized by respecting each role and function as well as the Company's management decision which is Board of Director's Decree, as well, for the sake of the Company's goodness.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance



50

Keadilan

Perseroan mengartikan keadilan sebagai perlakuan yang setara terhadap setiap pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan tidak hanya akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga akan melakukan eksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara serius, konsisten dan menyeluruh di dalam tubuh Perseroan bukanlah hal mudah. Adalah tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan mutu dan citranya sebagai Perusahaan Pelayaran Nasional bertaraf Internasional.

Di tahun 2006 Perseroan telah melakukan analisa atas partisipasi pemegang saham, kebijakan GCG Perseroan serta penerapan GCG oleh Komisaris, Direksi dan Komite Penunjang. Hal itu dilakukan guna memperbaiki penerapan GCG dalam tubuh Perseroan di masa depan.

Justice

The Company interprets the justice is the equivalent treatment to all parties refers to the valid regulations. The Company not only will always ensure that the concerned party could execute the rights in accordance with the regulations in effects, but also have a will to execute it.

To implement its business, the Company fully realizes that it is not easy to apply Good Corporate Governance principles seriously, consistently and comprehensively in the structure of the Company. It is a challenge can afford to improve the quality and image of the Company as the National Shipping Company which has international standard.

In 2006, the Company has done the analysis on shareholders participation, The policy of Good Corporate Governance and the implementation of Good Corporate Governance by Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Commissioner. The purpose is to get improvement in implementing Good Corporate Governance for the future.



Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama, maupun sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijelaskan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dan jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku yang akan merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau ia melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat tiga puluh (30) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Duties and Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners shall supervise the policies of the Board of Directors and its management of the Company and shall advise the Board of Directors.
2. The members of the Board Commissioners, both jointly and severally, shall be entitled at any time during Company office hours to enter onto the grounds and premises of the Company or such other places as are used or controlled by the company, and shall be entitled to inspect all books of account, documents and other evidential items, to examine and verify the cash situation and other matters, and so be informed of all actions which have been undertaken by the Board of Directors.
3. The Board of Directors and every member thereof shall be required to furnish information concerning all matters queried by the Board of Commissioners.
4. Meetings of the Board Commissioners, by majority vote, may at anytime suspend one or more of the members of the Board of Directors from office should the Director or Directors concerned have acted in contravention of the Article of Incorporation and/or the laws and regulations in effect or have injured the objects of the Company or have been negligent in their duties.
5. Such suspension must be informed to the person concerned together with the reasons for the suspension.
6. Within a period of not later than thirty (30) days subsequent to such suspension, the Board of Commissioners shall be required to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders for purpose of resolving whether the member of the Board of Directors concerned should be permanently removed or should be restored to his previous office, and the suspended member of the Board of Directors concerned shall be given an opportunity to attend the said meeting and to defend himself.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

7. Rapat tersebut dalam angka 6 di atas dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk untuk itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.
8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham dalam angka 6 diatas tidak diadakan dalam jangka waktu tiga puluh (30) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
7. A meeting as referred to in section 6 above shall be chaired by the Chief Commissioner and he should be absent and such matter need not be proved to third parties, the meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioner appointed for that purpose by the meeting. The summons to the said meeting must be issued in accordance with the provisions of Article 21 hereof.
8. Should a General Meeting of Shareholders as referred to in section 6 above not be convened within a period of thirty (30) days subsequent to the suspension, then the said suspension shall be automatically lifted by law and the individual concerned shall be titled to return to his original post.
9. Should all of the members of the Board of Directors be temporarily suspended so that the Company no longer has any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be temporarily required to manage the Company. In such eventuality, the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary authority to one or more of its members at their joint accountability, subject at all times to the provisions of Article 15.6.

Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya

Duties and Authority of Board of Directors

1. The members of the Board of Directors shall be fully accountable for the performance of their duties in the interests of the company so that it may achieve its objects. The principle duties of the Board of Directors are as follows:
 - a. To direct and manage the company in accordance whit its object ;
 - b. To control, maintain and manage the Company's assets.
2. Each member of the Board of Directors shall be obligated to act in good faith and to be fully



dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka);

b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung hutang;

c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan;

d. Membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan yang jimplahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Komisaris Utama atau (dua) orang Komisaris;

e. Ikut serta sebagai pemegang saham di perseroan lain dan direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari dan/atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, maka yang harus memberikan persetujuan adalah dua (2) orang anggota Dewan Komisaris.

4. Untuk menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau sebagian besar harta kekayaan berupa aktiva tetap Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi

accountable for the performance of his duties having regard to the laws and regulations in effect.

3. The Board of Directors shall be entitled to represent the company both in and out of court in respect of all matters and all eventualities, to bind the company to other parties and other parties to the company, and to undertake all actions concerning both management and to ownership, subject to the provision that in the following cases:

a. Lending or borrowing money in the name of the company (excluding the drawing down of credit with has already been opened);

b. Binding the company as a guarantor ;

c. Mortgaging company assets or pledging company assets as collateral.

d. Purchasing or selling or by any other means acquiring or alienating title to immovables, including titles to and and/or buildings the value of which shall determined from time to time by the Chief Commissioner and 2 (two) Commissioners;

e. Participating as a shareholder in another company: the Board of Directors must obtain the written approval of and/or the Deed concerned must be signed by the Chief Commissioner, and should the Chief Commissioner be impeded for whatever reason, then approval must be given by two (2) members of the Board of Commissioners.

4. In order to undertake legal acts for the assignment, alienation or the giving as collateral for a debt all or part of the Company's fixed assets, whether by way of one transactions or a number

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit tiga dari empat (3/4) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut pertama tersebut tidak tercapai, maka dalam Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit dua dari tiga (2/3) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari satu dari dua (1/2) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan jikalau kuorum Rapat Umum Pemegang Saham kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan, dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

of individual or related transactions, the Board of Directors must obtain the approval of General Meeting of Shareholders at which shareholders are present or represented who own not less than three quarters (3/4) of the total shares with valid voting rights and the resolution concerned must be approved by not less than three quarters (3/4) of the total votes validly cast at the said General Meeting. Should the quorum referred to above not be attained at the first General Meeting of shareholders, then the second General Meeting shall be validly held if attended by shareholders or their duly appointed proxies who represent not less than two thirds (2/3) of the total shares with valid voting rights and the resolution concerned must be approved by more than one half (1/2) of the total votes validly cast at the said General Meeting. Should a quorum not be attained at this second meeting, then at the request of the Company, the quorum, the number of votes required for passing the resolution, the summons and the time for holding the General Meeting of Shareholders shall be stipulated by the Chairman of the Capital Market Supervisory Board.

5. Direksi wajib mengumumkan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau menjadikan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 diatas dalam dua (2) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh (30) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan.
5. The Board of Directors shall be required to give notice of legal acts to assign or to give as collateral for a debt or to alienate Company assets as referred to in section 4 above in two (2) Indonesian language daily newspapers which circulate widely in the place of domicile of the Company. Such notice must be given not less than thirty (30) days prior to the commission of the legal act concerned.
6. For the purpose of undertaking a legal act which involves a conflict between the personal interests of members of the Board of Directors or the Board of Commissioners or the principal shareholder and the economic interests of the Company, the Board of Directors shall require the approval of the general meeting of shareholder based upon a majority vote of the shareholder who do not have a conflict of interest as provided for in Article 23.8 here of.



7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hak ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan angka 6 diatas.
8. a. Direktur Utama berhak berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga maka seluruh tugas dan wewenang yang diberikan pada Direktur Utama dalam anggaran dasar ini dapat dijalankan oleh dua orang direktur yang ada dalam Perseroan secara bersama-sama. Dalam hal jumlah anggota Direksi Perseroan hanya 2 (dua) orang maka Direktur dapat menjalankan tugas dan wewenang Direktur Utama.
- 9 Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus. Wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.
10. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan anggaran dasar adalah tidak sah.
11. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Should the Company have a conflict of interest with the personal interests of a member of the Board of Directors, then the company shall be represented by the other members of the Board of Directors, and should the Company have a conflict of interest with the personal interest of all of the members of the Board of Directors, then the Company shall be represented by the Board of Commissioners, subject at all times to the provisions of section 6 below.
8. a. The President Directors shall be entitled and authorized to act for and behalf of the Board of Directors and thereby to represent the Company.
b. Should the President Director be absent or otherwise impeded for whatever reason and such matter need not be evidenced to third parties, then all of the duties and authority bestowed on the President Director by these Articles of Incorporation may be exercised jointly by two (2) Directors of the Company.
9. Subject at all times to its accountability, the Board of Directors in the case of particular acts may appoint one or more persons as its representative or attorney under such terms as may be stipulated by the Board of Directors and set forth in a Special Power of Attorney. Such authority must be exercised in accordance with these Articles of Incorporation.
10. All action undertaken by the Board of Directors which have conflict with these Articles of Incorporation are not valid.
11. The division of duties and authority among the members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and this authority of the General Meeting may be delegated to the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Rapat Direksi dan Komisaris

Dalam menggerakkan roda perekonomian Perseroan serta sebagai wujud pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi/Komisaris Perseroan selalu melakukan Rapat Koordinasi yang mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi dan Komisaris secara teratur juga mengadakan Rapat Koordinasi Gabungan (Direksi dan Komisaris), minimal 1 (satu) bulan sekali.

Uraian Tugas Komite Audit

Komite Audit bertanggungjawab dalam mengaudit pengelolaan keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. setiap tahunnya

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi guna mematuhi Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan pihak publik.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab dalam menyebarluaskan informasi penting yang menyangkut kinerja Perseroan, sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Perseroan menyadari sepenuhnya, bahwa untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang, diperlukan sebuah badan khusus yang dapat mengawasi dan mengendalikan kinerja setiap lini Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan telah membentuk Badan Pengawas dan Pengendalian Internal yang secara reguler mengadakan evaluasi guna memperbaiki kinerja Perseroan.

Directors and Commissioners Meeting

To run the Company's business and carry out their respective duties and responsibilities, Board of Directors/Board of Commissioners shall do the Co-ordination Meetings refers to the Article of Incorporation. The meeting shall regularly do at least once in a month.

Duties of Audit Committee

The Board of Audit Committee shall be fully accountable for auditing the financial management of the Company annually.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary are:

1. Monitoring the progress of stock market, in particular the rules govern this market.
2. Extending information to the public on issues pertaining to the condition of the Company.
3. Providing feed back to Board of Directors with respect to the Law No. 8 of 1995 on the capital market and implementation thereof.
4. Acting as the liaison between the Company with Capital Market Supervisory Board (Bapepam) and Public.

The Corporate Secretary takes responsible also accountable for extending the important information related to the Company's performance, in line with the transparency policies of Capital Market Supervisory Board in executing the Good Corporate Governance.

Internal Control and Supervision

The Company fully realizes that to achieve better feedback for the coming years, is necessary to have a distinguish board which could supervise and control the performance in every line of the Company. Therefore, the Company has established the Board of Internal Supervisory and Control regularly evaluates the Company's performance.



Pengelolaan Risiko Perusahaan

Setiap usaha pasti memiliki risiko, namun risiko tersebut dapat diminimalisasi apabila dikelola dengan baik. Sebagai perusahaan dengan visi yang jauh ke depan, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. merasa pengelolaan risiko tersebut harus dilakukan agar dapat memenangkan persaingan. Saat ini, Perseroan telah melakukan perbaikan prosedur-prosedur dimana Dewan Direksi selalu melakukan evaluasi secara reguler bersama Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Direksi untuk melakukan ekspansi usaha selalu diketahui oleh Dewan Komisaris yang juga terdiri dari Komisaris Independen mewakili pemegang saham mayoritas. Begitu pula untuk pengeluaran dengan jumlah tertentu, Dewan Komisaris selalu dimintai pendapatnya oleh Dewan Direksi.

Selain itu, perseroan juga memberikan fleksibilitas yang tinggi kepada Komite Audit dan Internal Audit dalam melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja operasional perseroan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat, Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan pengembangan masyarakat sekitar yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal dan masyarakat luas. Berbagai program bina lingkungan yang telah dilakukan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial dan budaya.

Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, Perseroan masih terus melaksanakan program tahunan beasiswa di tingkat SD, SMP dan SMU yang diberikan kepada putra/putri awak kapal yang bekerja di kapal PT HIT Tbk. Perseroan juga ikut bertanggung jawab terhadap siswa/siswi dari berbagai perguruan tinggi dengan menyediakan tempat untuk Praktek Kerja Lapangan misalnya dari STIP, BPLP, Universitas Trisakti, Universitas Indonesia, Bina Sarana Informatika, Kesekretarisan Tarakanita dan STEI Perbanas. Pada tahun ini, Perseroan juga memberikan donasi kepada Yayasan Baitul Ummah-Pondok Pesantren Awaluddin. Donasi tersebut diperuntukkan untuk dana operasional yayasan.

Company Risk Management

Every business has their own risk, but the risk can be minimized if well managed. As the Company which has advance vision, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. realizes the risk management shall be done to win the competition. Nowadays, the Company has amended the procedures in which Board of Director frequently does the evaluation together with Board of Commissioners. The decision of Board of Directors to expand the business shall be known by the Board of Commissioners which also consists of Independent Commissioner represented the minority shareholders. Not only in expanding the business, but also in spending money at certain amount, the Board of Commissioner shall be informed.

Furthermore, the Company grants the high flexibility to the Audit Committee and Internal Audit to execute the control and evaluation the Company's operational performance.

Partnership and Community Development

To succeed the governmental program in supporting the people economic growth and having fair distribution of development through the people empowerment, the Company consistently executes the community development program to the environment to upgrade the local and people community life quality. Various programs of community development have been done by the Company such as field of education, health, environment, social and culture.

Field of Education

The Company has been executing scholarship program for Primary School, Junior High School and Senior High School granted to the crew's kid. The Company also shall be accountable for students from various colleges and universities by providing places to be apprentice. They come from STIP (Shipping Academy), BPLP (Shipping Academy), Universitas Trisakti, Universitas Indonesia, Bina Sarana Informatika, Tarakanita (Secretarial School) and STEI Perbanas. At this year, the Company also grants donation to Yayasan Baitul Ummah-Pondok Pesantren Awaluddin of which the fund is for the operations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Bidang Sosial

Di bidang sosial, Perseroan melakukan program pemberian bantuan pangan dan obat-obatan kepada para nelayan di daerah Marunda, Jakarta Utara dan juga memberikan bantuan bagi para korban gempa di Jogjakarta melalui Walikota Bantul dan langsung kepada mereka yang membutuhkan dan juga bantuan untuk korban bencana banjir Bandang di Sulawesi Selatan. Perseroan juga memberikan dana *cash* melalui MER-C (organisasi yang peduli dengan kesehatan) untuk disalurkan kepada korban gempa Yogyakarta.

Bidang Kesehatan

Selain itu, setiap tahun bekerja sama dengan Grup Humpuss, PT HIT Tbk. memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat sekitar kantor PT HIT Tbk. dan juga mengadakan pengumpulan donor darah pegawai.

Bidang Agama

Di bidang agama, PT HIT Tbk. mengadakan lomba baca Al-Quran bagi anak-anak setingkat SD dan SMP. Pemenang lomba baca Al-Quran ini selain mendapatkan piala juga mendapatkan bantuan beasiswa untuk melanjutkan sekolahnya. Selain itu, Perseroan juga ikut dalam membantu beberapa pembangunan mesjid yang ada di lingkungan pemukiman karyawan Perseroan. Pada setiap Idul Adha, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk di atas-namakan pada hewan qurban yang dibiayai oleh Perseroan.

Field of Social

In this field, the Company grants meal and medicines to fishermen at Marunda, North Jakarta and also grants donation directly to the people at Jogjakarta the victim of earthquake and through Mayor of Bantul. The Company also grants donation to the people at South Sulawesi the victim of flood. Furthermore, the Company also grants cash through MER-C (organization care to the field of health) to be used for the victim of Yogyakarta earthquake.

Field of Health

Besides, every year, the Company together with Humpuss Group gives free health services to the community near office of the Company and also executes the employee's blood donation.

Field of Religion

The Company executes reading Al-Quran competition for Primary School kids and Junior High School. The winner achieve both medal and scholarship donation. Besides, the Company also gives donation to support the mosque construction near the employee's environment. Every Idul Adha, the Company offers the opportunity to the employee to be on behalf on the offering animal borne by the Company.



Kesejahteraan Karyawan

Untuk karyawan sendiri, Perseroan selalu memperhatikan keadaan karyawan dengan memberikan donasi apabila ada kemalangan dan turut bersukacita dengan memberikan sumbangan sukacita apabila ada kelahiran dan karyawan menikah.

Media Penyebaran Informasi

Sebagai wujud transparansi Perseroan terhadap pemegang saham, karyawan dan masyarakat, Perseroan telah membuat beberapa media penyebaran informasi yang cukup lengkap mengenai kinerja perusahaan serta mudah diakses. Media-media tersebut adalah media internal, *company profile* serta situs internet www.humpussintermoda.co.id

Employee's Prosperity and Entertainment

The Company always cares to the condition of the employees by giving donation should there be any condolences and happinesses such as new baby born of the employee and employee's marriage.

Information Distribution Media

As for the transparency of the Company to the shareholder, employees and public, the Company has designed several comprehensive information distribution media pertaining to the Company's performance and easy to access. These media are internal media, company profile and website www.humpussintermoda.co.id

AKTIVA TETAP BERWUJUD | Fixed Assets

NO.	Nama Kapal Name of Vessel	Pemilik Kapal Owner of Vessel	Jenis Kapal Type of Vessel	Ukuran Size	Pembuatan Year Built	Lokasi Pembuatan Place of Building	Pengguna Jasa Present Emploment
1.	Ekaputra	Cometco Shipping Inc.	LNG	136.400 CM	1990	Japan	Pertamina / 20 years
2.	Eka Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	3.336 DWT	1982	Japan	Oil Trader
3.	Dwi Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	2.386 DWT	1977	Japan	Oil Trader
4.	Tri Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	2.153 DWT	1977	Japan	Oil Trader
5.	Catur Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	5.500 DWT	1994	Malaysia	Oil Trader
6.	Panca Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	37.087 DWT	1993	Japan	Pertamina / 12 Years + 1 years option
7.	Sad Samudra	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	Oil Tanker	37.087 DWT	1993	Japan	Pertamina / 12 Years + 1 years option
8.	Sapta Samudra	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	Oil Tanker	6.864 DWT	1994	Singapore	Pertamina / 12 Years + 1 years option
9.	Asta Samudra	Anadain Company Inc.	Oil Tanker	17.500 DWT	1994	Singapore	Pertamina / 12 Years + 1 years option
10.	Nawa Samudra	First Topaz Inc.	Oil Tanker	3.565 DWT	1997	Korea	Pertamina / 10 Years
11.	Dasa Samudra	Lucky Vision Management Corp	Oil Tanker	3.565 DWT	1998	Korea	Pertamina / 10 Years
12.	Griya Asmat	New Century Maritime Inc.	Oil Tanker	18.144 DWT	1998	China	Pertamina / 10 Years
13.	Griya Bali	PT Humpuss Transportasi Kimia	Chemical Tanker	3.670 DWT	1991	Japan	Chemical Trader
14.	Griya Dayak	PT Humpuss Transportasi Kimia	Chemical Tanker	1.329 DWT	1989	Japan	Chenical Trader
15.	Semar Satu	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	229 GT	2004	Indonesia	Bulk Cargo Trader
16.	Box Satu	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.013 GT	2004	Indonesia	Bulk Cargo Trader
17.	Semar Dua	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	227 GT	2003	Indonesia	Bulk Cargo Trader
18.	Box Satu	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	3.100 GT	1993	Singapore	Bulk Cargo Trader
19.	Semar Dua	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	167 GT	2003	Indonesia	Bulk Cargo Trader
20.	Box Tiga	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.129 GT	1997	China	Bulk Cargo Trader
21.	Semar Empat	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	167 GT	2004	Indonesia	Bulk Cargo Trader
22.	Box Empat	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.103 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
23.	Semar Lima	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	119 GT	2002	Malaysia	Bulk Cargo Trader
24.	Box Lima	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	1.351 GT	2004	China	Bulk Cargo Trader
25.	Semar Enam	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	231 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
26.	Box Enam	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.031 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
27.	Semar Tujuh	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	230 GT	2004	Indonesia	Bulk Cargo Trader
28.	Semar Delapan	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	231 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
29.	Box Delapan	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	3.139 GT	2001	China	Bulk Cargo Trader
30.	Semar Sembilan	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	231 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
31.	Box Sembilan	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.995 GT	2001	Indonesia	Bulk Cargo Trader
32.	Semar Sepuluh	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	231 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
33.	Box Sepuluh	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	3.139 GT	2001	China	Bulk Cargo Trader
34.	Semar Sebelas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	231 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
35.	Box Sebelas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.118 GT	2002	Malaysia	Bulk Cargo Trader
36.	Semar Dua Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	231 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
37.	Box Dua Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	3.028 GT	1996	Singapore	Bulk Cargo Trader
38.	Box Empat Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	3.009 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
39.	Box Lima Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.013 GT	2005	Indonesia	Bulk Cargo Trader
40.	Semar Enam Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	164 GT	2005	Malaysia	Bulk Cargo Trader
41.	Box Enam Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	2.087 GT	2005	China	Bulk Cargo Trader
42.	Semar Tujuh Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Tug Boat	234 GT	2005	Malaysia	Bulk Cargo Trader
43.	Box Tujuh Belas	PT Humpuss Transportasi Curah	Barge	3.137 GT	2005	China	Bulk Cargo Trader

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ISI LAPORAN TAHUNAN 2006 PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Dewan Komisaris dan Direksi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Menyatakan bahwa:

Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2006.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

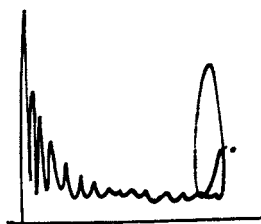
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONTENT OF ANNUAL REPORT 2006 PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.

We, the undersigned below, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. confirm that:

Fully responsible for the truth of the content of Annual Report 2006.

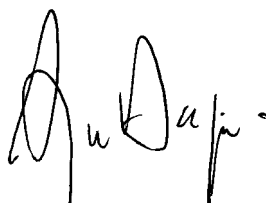
The statement here in is truthfully made.

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and also holds
Independent Commissioner



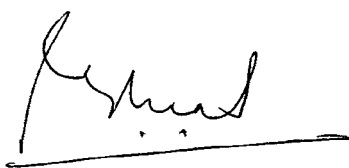
I Lebang

Direktur Utama
President Director




Agus Darjanto

Komisaris
Commissioner



Rusman Purba

Direktur
Director



Bobby Andhika